

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim

30 September

2024

Laporan keuangan interim tanggal 30 September 2024 dan
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim financial statements as of 30 September 2024 and
for nine-months period then ended*

*These Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	C	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	D	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	E	Notes to Financial Statements



**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024
AND FOR NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	Name
Alamat kantor	:	Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Surabaya	:	Office address
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	Domicile as stated
Telepon	:	031-98588789	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title

Declare, that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;</p> | <p>1. I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;</p> |
| <p>2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;</p> | <p>3. a. All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner; and</p> <p>b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</p> |
| <p>4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk.</p> | <p>4: I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.</p> |

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 29 Oktober 2024/
Surabaya, 29 October 2024

Signed by Kasemsri Charoensiddhi

(KORPRI) 5
Sigat 02/08/2024 21:28:37

SEPTILAH BILAH
100
METERAI
TEMPEL
953600X4927/0240

Kasemsri Charoensiddhi

(Direktur Utama/President Director)

Head Office :

Head Office :
Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 lt. 32 & 33, Jl Embong Malang No. 21-31, Surabaya 60261, Indonesia
Phone : +62 31 985 88789

www.bankmaspion.co.id

Ekshibit A
PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A
PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
Kas	99.209.827	4	76.592.175	Cash
Giro pada Bank Indonesia	825.710.486	5	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		6		Current accounts with other banks
Pihak berelasi	34.391.006		2.064.816	Related parties
Pihak ketiga	391.653.786		94.732.198	Third parties
				Total current accounts with other banks
Jumlah giro pada bank lain	426.044.792		96.797.014	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(195.066)		(17.947)	Allowance for impairment losses
	425.849.726		96.779.067	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	205.500.000	7	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)		-	Allowance for impairment losses
	205.477.507		399.941.701	
Efek-efek	2.891.655.729	8	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya	21.236.573		19.907.991	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya	983.198.893		1.389.447.127	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.004.435.466		1.409.355.118	Total securities purchased under agreement to resell
Tagihan spot dan derivatif	17.520		-	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi		10		Acceptance receivables
Pihak berelasi	843.046		257.803	Related parties
Pihak ketiga	601.462		3.660.565	Third parties
Jumlah tagihan akseptasi	1.444.508		3.918.368	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151)		(1.273.254)	Allowance for impairment losses
	1.444.357		2.645.114	
Kredit yang diberikan		11		Loans
Pihak berelasi	113.000.000		113.192.843	Related parties
Pihak ketiga	15.939.320.441		13.133.246.332	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan	16.052.320.441		13.246.439.175	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.199.203)		(135.177.010)	Allowance for impairment losses
	15.818.121.238		13.111.262.165	
Bunga yang akan diterima	107.696.579	12	88.763.505	Interest receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.627)		(66.069)	Allowance for impairment losses
	107.651.952		88.697.436	
Beban dibayar di muka	50.425.577	13	23.775.167	Prepaid expenses
Aset tetap		14		Fixed assets
Nilai tercatat	489.895.039		497.035.533	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(64.192.798)		(71.800.201)	Accumulated depreciation
	425.702.241		425.235.332	
Aset tak berwujud		15		Intangible assets
Nilai tercatat	14.801.198		13.795.938	Carrying amount
Akumulasi amortisasi	(9.952.834)		(8.594.101)	Accumulated amortization
	4.848.364		5.201.837	
Aset pajak tangguhan	20.742.451	21c	22.718.477	Deferred tax assets
Aset lain-lain	496.396.303	16	501.469.513	Other assets
JUMLAH ASET	22.377.688.744		19.665.962.966	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	1.667.194	17	5.665.595	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		18		Deposits from customers
Pihak berelasi	256.011.632		476.687.094	Related parties
Pihak ketiga	12.853.114.794		10.554.431.123	Third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	13.109.126.426		11.031.118.217	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain		19		Deposits from other banks
Pihak berelasi	757.706.163		770.416.460	Related parties
Pihak ketiga	1.494.323.223		908.183.578	Third parties
Jumlah simpanan dari bank lain	2.252.029.386		1.678.600.038	Total deposits from other banks
Liabilitas spot dan derivatif	28.943		-	Spot and derivative payables
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	1.444.508	20	3.918.368	Acceptance liabilities - third parties
Utang pajak	17.530.470	21a	26.783.252	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	216.276.882	22	197.219.979	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	15.598.103.809		12.943.305.449	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 72.000.000.000 saham				Authorized - 72,000,000,000 shares -
- dengan nilai nominal Rp100				Rp100 par value
(Rupiah penuh) per saham				(in full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up -
penuh - 18.102.662.304 saham	1.810.266.230	23	1.810.266.230	18,102,662,304 shares
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	24	4.140.842.969	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.000.000	23c	25.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	671.237.422		616.561.326	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbangan kerja, setelah pajak	(29.268.807)		(29.268.807)	benefits liability, net of tax
Selisih lebih revaluasi aset tetap	151.304.415	14	153.508.158	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan perubahan nilai aset				Unrealized gain on changes in
keuangan yang diukur pada nilai				value of financial assets at
wajar melalui penghasilan				fair value through other
komprehensif lain, setelah pajak	7.202.706	8	5.747.641	comprehensive income, net of tax
JUMLAH EKUITAS	6.779.584.935		6.722.657.517	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.377.688.744		19.665.962.966	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2023	
PENDAPATAN BUNGA	1.118.755.602	26	849.570.947	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(589.097.863)	27	(483.810.315)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	529.657.739		365.760.632	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	31.088.772	28	29.101.412	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.847.792	28	1.036.378	Fees and commissions from other than loans
Lain-lain	8.276.294	28	6.129.378	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	41.212.858		36.267.168	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(198.102.813)	29	(145.817.736)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(192.879.850)	30	(130.060.796)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(111.097.280)	28	(60.315.726)	Provision for impairment losses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(502.079.943)		(336.194.258)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	68.790.654		65.833.542	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH	5.792.603	31	121.427	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	74.583.257		65.954.969	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, BERSIH	(19.110.904)	21b	(16.031.557)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	55.472.353		49.923.412	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-		(1.329.843)	Actuarial loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		292.565	Income tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.865.468	8	5.316.603	Unrealized gain on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(410.403)		(1.169.653)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1.455.065		3.109.672	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	56.927.418		53.033.084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	3,06	32	5,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax		
Saldo 1 Januari 2023		862.031.538	1.586.752.423	22.000.000	554.638.313	(28.795.829)	158.396.888	(2.409.185)	3.152.614.148	Balance as of 1 January 2023
Pembentukan cadangan umum	23d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	49.923.412	-	-	-	49.923.412	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	1.252.202	-	(1.252.202)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(1.037.278)	-	4.146.950	3.109.672	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 September 2023		862.031.538	1.586.752.423	25.000.000	602.813.927	(29.833.107)	157.144.686	1.737.765	3.205.647.232	Balance as of 30 September 2023
Saldo 1 Januari 2024		1.810.266.230	4.140.842.969	25.000.000	616.561.326	(29.268.807)	153.508.158	5.747.641	6.722.657.517	Balance as of 1 January 2024
Pembentukan cadangan umum	23d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan		-	-	-	55.472.353	-	-	-	55.472.353	Income for the period
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	14	-	-	-	2.203.743	-	(2.203.743)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	1.455.065	1.455.065	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 30 September 2024		1.810.266.230	4.140.842.969	28.000.000	671.237.422	(29.268.807)	151.304.415	7.202.706	6.779.584.935	Balance as of 30 September 2024

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit D

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2024	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.128.026.178		833.352.828	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	42.573.883		37.591.216	Receipts of other operating income
Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasional, bersih	(734.837)		119.207	Receipts (payments) of non-operating income (expense), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(588.048.096)	(	472.957.315)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran gaji dan tunjangan	(199.018.889)	(	139.510.725)	Payments of salaries and employee benefits
				Payments of general and administrative expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi	(180.539.433)	(	121.441.839)	
Pembayaran pajak	(29.494.784)	(	22.531.778)	Payments of tax
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	172.764.022		114.621.594	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(2.820.215.007)	(	3.241.916.890)	Loans
Tagihan spot dan derivatif	(17.520)	(	-	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	2.473.860		663.944	Acceptance receivables
Aset lain-lain	(14.845.072)	(	40.804.830)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(4.434.514)	(	12.000.598)	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	2.078.008.209		5.469.347.373	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	573.429.348		309.309.267	Deposits from other banks
Liabilitas spot dan derivatif	28.943		-	Spot and derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	(2.473.860)	(	663.944)	Acceptance liabilities
Utang pajak	2.696.721		7.699.516	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	14.381.573		29.821.405	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.796.703		2.636.076.837	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(480.000.000)	8	-	Purchase of marketable securities
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	404.919.652	9	486.588.895	Sell of securities purchased under agreement to resell
Penambahan aset tetap	(18.537.972)	14	(10.796.511)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(1.005.260)	15	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.882.916	14	6.983	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(87.740.664)		475.799.367	Net cash provided by (used in) investing activities
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(85.943.961)		3.111.876.204	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1.644.080.523		2.246.910.747	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(1.671.457)		(1.298.362)	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.556.465.105		5.357.488.589	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	99.209.827	4	79.348.570	Cash
Giro pada Bank Indonesia	825.710.486	5	1.519.032.206	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	426.044.792	6	763.266.124	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	205.500.000	7	2.995.841.689	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	1.556.465.105		5.357.488.589	Total cash and cash equivalents

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Ekshibit E

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 pada tanggal 27 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kasikornbank Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Exhibit E

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 dated 27 June 2023 regarding the increase in the Bank's authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, Kasikornbank Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

Ekshibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60261 (31 Desember 2023: Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya). Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Kantor Cabang *)	13	13
Kantor Cabang Pembantu	37	44
Kantor Fungsional UMKM	3	2
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	72	75
Cash Recycling Machine	3	4
*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember		

b. Akuisisi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 15 September 2022, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas rencana pengambilalihan Bank oleh Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kasikornbank Public Company Limited ("Kbank"). Pengambilalihan ini juga telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan No. KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 dan Akta Susunan Permodalan sekaligus Susunan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, KVF secara resmi mengakuisisi Bank pada tanggal 7 Desember 2022. Akuisisi ini telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan No. AHU-AH.01.09-0083961 tanggal 7 Desember 2022.

Exhibit E/2

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information
(Continued)

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Floors 32 and 33, Embong Malang Street No. 21-31, Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60261 (31 December 2023: Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya). As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	Branch Office *) Sub-Branch Office SME Fuctional Office Automatic Teller Machine (ATM) Cash Recycling Machine *) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang and Jember
--	---

b. Acquisition

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 15 September 2022, Bank has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the plan to take over the Bank by Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of Kasikornbank Public Company Limited ("Kbank"). This takeover has also been approved by OJK through Decree No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022.

Based on Deed of Acquisition No. 41 and Deed of Capital Arrangement and Shareholders as stated in the Deed of Statement of Resolutions No. 42 dated 7 December 2022 made before Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya, KVF officially acquired the Bank on 7 December 2022. This acquisition has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and No. AHU-AH.01.09-0083961 dated 7 December 2022.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Akuisisi (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholder	Sebelum/ Before		Sesudah/ After	
Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd.	-	-	1.333.482.808	30,01%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	2.392.151.289	53,84%
Kasikorn Bank PCL	443.901.808	9,99%	443.901.808	9,99%
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	260.675.000	5,87%
PT Maspion	553.537.980	12,46%	-	-
Alim Markus	54.315.807	1,22%	-	-
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Prakarsa	43.452.645	0,98%	1.003.272	0,02%
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	-	-
Gunardi	19.414.500	0,44%	-	-
Endah Winarni	43.600	0,00%	43.600	0,00%
Iis Herijati	4.600	0,00%	4.600	0,00%
Publik/Public	247.577.433	5,56%	12.199.161	0,27%
Jumlah/Total	4.443.461.538	100,00%	4.443.461.538	100,00%

c. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Acquisition (Continued)

The composition of the Bank's shareholders before and after acquisition is as follows:

c. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Ekshibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran saham Bank kepada Publik
(Lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 9.482.346.921 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-342/D.04/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-11/KO.141/2023.

d. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chat Luangarpa
Diana Alim
Muhammad Pujiono Santoso
Alan Jenviphakul
Pardi Kendy

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Kasemsri Charoensiddhi
Endah Winarni
Viktor Ebenheizer Fanggidae
Iis Herijati
Ivan Adrian Sumampouw

Exhibit E/4

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Public Offering of the Bank's shares
(Continued)

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering III with pre-emptive rights in the amount of 9,482,346,921 new common shares with exercise price of Rp370 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-342/D.04/2023 dated 25 October 2023. On 15 December 2023, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-11/KO.141/2023.

d. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 pada tanggal 3 Juni 2024, yang berlaku sejak 3 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Pardi Kendy
Anggota	M. Imam Sofyan
Anggota	Rony Teja Sukmana

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, yang berlaku sejak 2 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Pardi Kendy
Anggota	Robby Bumulo
Anggota	M. Imam Sofyan

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Anggraeni

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 036/SK/KOM/07/2023 tanggal 27 Juli 2023 yang kemudian digantikan dengan surat keputusan Direksi No. 101/SK/KOM/07/2024 tanggal 14 Agustus 2024, yang berlaku sejak 19 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Pardi Kendy
Sekretaris	Erwin Kristianto Julistiono
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Alan Jenviphakul
Anggota	Diana Alim
Anggota	Marlyn Tanralili

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Iwan Djayawasita.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Executive Boards (Continued)

The composition of Audit Committee as of 30 September 2024 based on the Board of Directors' decision letter No. 055/SK/DIR/06/2024 dated 3 June 2024, which was applied since 3 June 2024 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member

The composition of Audit Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' decision letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, which was applied since 2 March 2023 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of 30 September 2024 and 31 December 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 30 September 2024 and 31 December 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 036/SK/KOM/07/2023 dated 27 July 2023 which renewed to the Board of Directors' Decision Letter No. 101/SK/KOM/07/2024 dated 14 August 2024, which was applied since 19 August 2024 were as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Secretary
Member
Member
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 30 September 2024 and 31 December 2023 is Iwan Djayawasita.

Ekshibit E/6

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan Bank masing-masing sebesar 945 dan 831.

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Deputy Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Exhibit E/6

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Executive Boards (Continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank's employees were 945 and 831, respectively.

Based on Bank's policies, key management of the Bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the nine-months period ended 30 September 2024 and for the year ended 31 December 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Ekshibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(Lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

- Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

i. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Exhibit E/7

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (Continued)

Statement of compliance (Continued)

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard

- New standard, interpretation and amendments that are not yet effective

i. Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Ekshibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar baru, interpretasi dan
amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

ii. Amendemen PSAK 73 “Sewa terkait
Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan
Sewa-Balik”

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan spot dan derivatif, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas spot dan derivatif, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Exhibit E/8

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standard, interpretation and
amendment of Financial Accounting Standard
(Continued)

- New standard, interpretation and
amendments that are not yet effective
(Continued)

ii. Amendment PSAK 73 “Leases related to
Lease Liabilities in Sale and Leaseback
Transactions”

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank’s financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, spot and derivative receivables, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivables).

The Bank’s financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, spot and derivative payables, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Exhibit E/9

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Ekshibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, “pokok” didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. “Bunga” didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Exhibit E/10

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, “principal” is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. “Interest” is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contain a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- leverage features;
- prepayment and extension terms;
- terms that limit the Bank’s claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and
- features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Ekshibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Exhibit E/11

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models
(Continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
 - Other financial liabilities
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Ekshibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Exhibit E/12

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ii. Initial recognition (Continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Ekshibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/13

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized
when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

Ekshibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Ekshibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)

- b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Exhibit E/15

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

v. Income and expense recognition
(Continued)

- b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Exhibit E/16

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Ekshibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Exhibit E/17

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Ekshibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or transfer a liability takes place occurs:

- In the principal market for the assets and liabilities; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Ekshibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 38).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>30 September/ September 2024</u>
1 Euro Eropa	16.915
1 Dolar Amerika Serikat	15.140
1 Yuan China	2.159
1 Dolar Hongkong	1.949
1 Baht Thailand	470
1 Dolar Australia	10.493
1 Dolar Singapura	11.819

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial assets and financial liabilities
(Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 38).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	17.038	European Euro 1
	15.397	United States Dollar 1
	2.170	Chinese Yuan 1
	1.971	Hongkong Dollar 1
	450	Thailand Baht 1
	10.521	Australian Dollar 1
	11.676	Singapore Dollar 1

Ekshibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Exhibit E/20

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

Ekshibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Exhibit E/21

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Marketable securities (Continued)

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Ekshibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Loans (Continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, acceptance receivables, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Ekshibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exhibit E/23

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Ekshibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss* ("ECL")

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Exhibit E/24

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. *Expected Credit Loss* ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

Ekshibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Exhibit E/25

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Identification and measurement of impairment losses* (Continued)

d. *Expected Credit Loss* ("ECL") (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The Bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

Ekshibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/26

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Identification and measurement of
impairment losses (Continued)

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Ekshibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

1. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ <i>Estimated useful life</i>
Bangunan dan prasarana	30 tahun/year
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/year
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/year
Kendaraan bermotor	8 tahun/year

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Fixed assets and depreciation (Continued)

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i>	
Bangunan dan improvements	3,3%	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	10%	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	20% - 33,3%	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	12,5%	Motor vehicles

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Ekshibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/28

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised software.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

Ekshibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Ekshibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Deposits from customers (Continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Ekshibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah merapkan PSAK 73 “Sewa” sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Interest income and expense (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 “Lease” since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Leases of low value assets.

Ekshibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Exhibit E/32

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Lease transaction (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

Ekshibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/34

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Ekshibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Exhibit E/35

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee benefits and pension plan
(Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

Ekshibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rug penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/36

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Exhibit E/37

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Ekshibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Exhibit E/38

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

Ekshibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang
diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Exhibit E/39

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and
receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

Ekshibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 39.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Exhibit E/40

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are disclosed in Note 39.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	30 September/September 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		98.477.051
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	48.400	732.776
Jumlah		99.209.827

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp7.312.300 dan Rp8.520.200, masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusakan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH

	31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		76.204.171	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	25.200	388.004	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		76.592.175	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp7,312,300 and Rp8,520,200, as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September/September 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		787.103.486
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	2.550.000	38.607.000
Jumlah		825.710.486

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		1.029.947.583	Rupiah
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	2.650.000	40.802.050	Foreign currency - United States Dollar
Jumlah		1.070.749.633	Total

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

Ekshibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah		
GWM Primer	5,80%	7,60%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-rata	9,00%	9,00%
Insentif ^{*)}	-3,20%	-1,40%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	0,00%	5,00%
Valuta asing		
GWM Primer	4,00%	4,00%
Harian	2,00%	2,00%
Rata-rata	2,00%	2,00%

^{*)} Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 3,2% dan 1,4%.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors ("PADG") No. 2 Year 2023 dated 1 April 2023 concerning the Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	5,80%	7,60%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
Insentif ^{*)}	-3,20%	-1,40%	Incentive ^{*)}
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	0,00%	5,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

^{*)} Based on PADG No. 1 Year 2023 dated 1 April 2023, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 30 September 2024 and 31 December 2023 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 3.2% and 1.4%, respectively.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The GWM ratios of Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	6,36%	7,88%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,56%	9,28%	Average
Insentif ¹⁾	-3,20%	-1,40%	Incentive ¹⁾
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%	Macroprudential Intermediary Ratio
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	31,20%	30,49%	Macroprudential Liquidity Buffer
Valuta asing			Foreign currency
GWM Primer	4,37%	4,05%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,37%	2,05%	Average

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 35).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan bank

a. By bank

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi			Related party
Mata uang asing			Foreign currencies
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 33)	34.391.006	2.064.816	Kasikornbank Public Company Limited (Note 33)
Jumlah pihak berelasi	34.391.006	2.064.816	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.440.731	35.822.523	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.255	51.040	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.647	5.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.120	4.593	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-jumlah	4.500.753	35.883.279	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
JPMorgan Chase Bank	281.697.493	6.464.066	JPMorgan Chase Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.791.033	39.309.352	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.848.180	1.799.223	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.056.483	9.419.321	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.404.161	1.077.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China Limited	2.352.279	775.655	Bank of China Limited
Bank Indover	3.404	3.429	Indover Bank
Sub-jumlah	387.153.033	58.848.919	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	391.653.786	94.732.198	Total third parties
Jumlah	426.044.792	96.797.014	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(195.066)	(17.947)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	425.849.726	96.779.067	Total - net

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		4.500.753		35.883.279	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	27.749.975	420.134.621	3.923.081	60.403.685	United States Dollar
Euro Eropa	30.992	524.242	12.958	220.774	European Euro
Dolar Singapura	38.538	455.492	6.612	77.205	Singapore Dollar
Baht Thailand	293.203	137.711	10.567	4.753	Thailand Baht
Yuan China	58.380	126.036	24.540	53.253	Chinese Yuan
Dolar Australia	11.787	123.684	8.090	85.117	Australian Dollar
Dolar Hongkong	21.676	42.253	34.986	68.948	Hongkong Dollar
Sub-jumlah		421.544.039		60.913.735	Sub-total
Jumlah		426.044.792		96.797.014	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(195.066)		(17.947)		Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		425.849.726		96.779.067	Total - net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	0,08%	0,20%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,27%	0,90%	United States Dollar
Euro Eropa	0,00%	0,00%	European Euro
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	Hongkong Dollar
Dolar Australia	0,00%	0,00%	Australian Dollar
Yuan China	0,34%	0,37%	Chinese Yuan
Baht Thailand	0,00%	0,00%	Thailand Baht

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.404 dan Rp3.429 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 30 September 2024 and 31 December 2023 with carrying amount of Rp3,404 and Rp3,429, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14.518	-	3.429	17.947	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	177.144	-	(25)	177.119	Moving during current year
Saldo akhir	191.662	-	3.404	195.066	Ending balance

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows: (Continued)

	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	61.439	-	4.936	66.375	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(46.921)	-	(1.507)	(48.428)	Moving during current year
Saldo akhir	<u>14.518</u>	<u>-</u>	<u>3.429</u>	<u>17.947</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro
pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established
allowance made for impairment losses on
uncollectible current accounts with other banks are
adequate.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain
dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan
(Catatan 35).

The remaining period to maturity of current
accounts with other banks are categorized as less
than one month (Note 35).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada
Catatan 35.

Information with respect to classification of
impaired and not impaired and credit quality of
financial assets are disclosed in Note 35.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
FASBI	155.500.000	400.000.000	FASBI
Dikurangi:			Less:
diskonto yang belum diamortisasi	-	(58.299)	unamortized interest
Sub-jumlah	<u>155.500.000</u>	<u>399.941.701</u>	Sub-total
Deposito berjangka	50.000.000	-	Time deposits
Sub-jumlah	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>	Sub-total
Jumlah	205.500.000	399.941.701	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>205.477.507</u>	<u>399.941.701</u>	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	205.500.000	399.941.701	Less than 1 month
Jumlah	205.500.000	399.941.701	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>205.477.507</u>	<u>399.941.701</u>	Total - net

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other
banks as of 30 September 2024 and 31 December
2023 were classified as current.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK
LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER
BANKS (Continued)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
FASBI	5,42%	5,21%	FASBI
Deposito berjangka	7,25%	-	Time deposits

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows:

	30 September/September 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	22.493	-	-	22.493	Moving during current year
Saldo akhir	22.493	-	-	22.493	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat
penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak
tertagih telah memadai.

Management believes that the established allowance
made for impairment losses on uncollectible
placement with Bank Indonesia and other banks are
adequate.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, tidak terdapat penempatan pada Bank
Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023,
no placements with Bank Indonesia and other banks
were blocked.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang
mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami
penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada
Catatan 35.

Information with respect to classification of
impaired and not impaired and credit quality of
financial assets are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek
yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek
pada pihak berelasi.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023,
marketable securities are all classified as amortized
cost and fair value through other comprehensive
income and the Bank has no marketable securities
involving related parties.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.901.154.000	Maturing more than 12 months
Ditambah:			Added:
Premium yang belum diamortisasi	175.327.017	180.411.031	Unamortized interest
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>2.076.481.017</u>	<u>2.081.565.031</u>	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Jatuh tempo kurang dari 12 bulan	480.000.000	-	Maturing less than 12 months
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.899.996)	-	Unamortized interest
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(392.942)	-	Loss from mark to market
Sub-jumlah	<u>462.707.062</u>	<u>-</u>	Sub-total
Surat Utang Negara (SUN)			Government bonds (SUN)
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	345.000.000	Maturing more than 12 months
Ditambah/dikurangi:			Added/less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.159.532)	(2.393.572)	Unamortized interest
Keuntungan penyesuaian nilai wajar	9.627.182	7.368.772	Gain from mark to market
Sub-jumlah	<u>352.467.650</u>	<u>349.975.200</u>	Sub-total
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>815.174.712</u>	<u>349.975.200</u>	Total Fair value through other comprehensive income
Jumlah	<u>2.891.655.729</u>	<u>2.431.540.231</u>	Total

SRBI jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 7,10% pada 30 September 2024.

SRBI have maturity periods less than 12 months with average annual interest rate of 7.10% as of 30 September 2024.

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,71% pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.71% as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan - penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	7.368.771	(3.088.699)
Keuntungan tahun berjalan	1.865.468	10.457.470
Jumlah sebelum pajak tangguhan	9.234.239	7.368.771
Pajak tangguhan	(2.031.533)	(1.621.130)
Saldo akhir - bersih	<u>7.202.706</u>	<u>5.747.641</u>

9. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Movement of unrealized gain (loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets - other comprehensive income
Beginning balance - before deferred tax
Gain during the year
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance - net

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September/September 2024							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	400.000.000	27/09/24	04/10/24	396.042.190	(197.790)	395.844.400
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	26/09/24	03/10/24	295.940.772	(98.532)	295.842.240
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	25/09/24	02/10/24	290.376.458	(48.340)	290.328.118
Bank Indonesia	SUN	22.000.000	25/09/24	27/12/24	21.564.682	(328.109)	21.236.573
Bank Indonesia	SUN	1.213.000	24/07/24	23/10/24	1.189.063	(4.928)	1.184.135
Jumlah/Total		<u>1.023.213.000</u>			<u>1.005.113.165</u>	<u>(677.699)</u>	<u>1.004.435.466</u>

31 Desember/December 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek- efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN	500.000.000	28/12/23	04/01/24	481.946.516	(240.692)	481.705.824
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	29/12/23	05/01/24	285.019.685	(189.792)	284.829.893
Bank Indonesia	SUN	52.161.000	27/12/23	27/03/24	50.638.268	(767.734)	49.870.534
Bank Indonesia	SUN	11.000.000	27/12/23	03/01/24	10.509.248	(3.499)	10.505.749
Bank Indonesia	SUN	6.000.000	28/12/23	04/01/24	5.747.117	(2.870)	5.744.247
Bank Indonesia	SUN	3.826.000	27/12/23	27/03/24	3.714.308	(56.313)	3.657.995
Jumlah/Total		<u>1.472.987.000</u>			<u>1.410.806.872</u>	<u>(1.451.754)</u>	<u>1.409.355.118</u>

Ekshibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/49

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,11% dan 5,86% pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp21.236.573 dan Rp19.907.991 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods 1 - 3 months with annual average interest rates of 6.11% and 5.86% as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are not required.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, *sinking fund* for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp21,236,573 and Rp19,907,991, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the *sinking fund* for Bank's operational.

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	30 September/September 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Debitur non-bank		
Mata uang asing -		
Yuan China	390.500	843.046
Sub-jumlah		843.046
(Catatan 33)		
Pihak ketiga		
Debitur non-bank		
Rupiah		601.462
Sub-jumlah		601.462
Jumlah		1.444.508
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(151)
Jumlah - bersih		<u>1.444.357</u>

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party, relationship and currency

	31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Non-bank debtors			
Foreign currency -			
Chinese Yuan	118.800	257.803	
Sub-total		257.803	(Note 33)
Third parties			
Non-bank debtors			
Rupiah		3.660.565	
Sub-total		3.660.565	
Total		3.918.368	
Less: allowance for impairment losses		(1.273.254)	
Total - net		<u>2.645.114</u>	

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 bulan		601.462		2.952.756	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-		707.809	1 - 3 months
Sub-jumlah		601.462		3.660.565	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Yuan China					Chinese Yuan
Kurang dari 1 bulan	390.500	843.046		-	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-	118.800	257.803	1 - 3 months
Sub-jumlah		843.046		257.803	Sub-total
Jumlah		1.444.508		3.918.368	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(151)		(1.273.254)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		1.444.357		2.645.114	Total - net

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian
penurunan nilai

c. By collectability and allowance for impairment
losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	30 September/September 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.273.254	-	-	1.273.254	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	(1.273.103)	-	-	(1.273.103)	Moving during current year
Saldo akhir	151	-	-	151	Ending balance
	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan	1.273.254	-	-	1.273.254	Moving during current year
Saldo akhir	1.273.254	-	-	1.273.254	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk
menutup kerugian yang mungkin timbul akibat
tagihan akseptasi tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established
allowance made for impairment losses on
uncollectible acceptance receivables are
adequate.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

- c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Semua tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

- c. By collectability and allowance for impairment losses (Continued)

All acceptance receivables as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

- a. Berdasarkan mata uang

	30 September/September 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi Rupiah		
Modal kerja		113.000.000
Sub-jumlah (Catatan 33)		113.000.000
Pihak ketiga Rupiah		
Modal kerja		12.246.006.001
Investasi		2.206.980.513
Konsumsi		117.440.989
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	67.443.981	1.021.101.858
Investasi	22.971.669	347.791.080
Sub-jumlah		15.939.320.441
Jumlah kredit yang diberikan		16.052.320.441
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(234.199.203)
Jumlah - bersih		15.818.121.238

11. LOANS

- a. By currency

	31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties Rupiah			
Working capital		113.192.843	
Sub-total (Note 33)		113.192.843	
Third parties Rupiah			
Working capital		9.686.296.598	
Investment		2.318.125.127	
Consumer		127.957.825	
Foreign currency United States Dollar			
Working capital	55.016.491	847.088.948	
Investment	9.987.519	153.777.834	
Sub-total		13.133.246.332	
Total loans		13.246.439.175	
Less: allowance for impairment losses		(135.177.010)	
Total - net		13.111.262.165	

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	5.066.100.130	4.904.407.356	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.735.999.241	1.394.128.047	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.235.597.596	3.572.836.318	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	837.538.597	757.620.176	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	423.998.373	473.639.452	Accommodation, food and beverage
Real estat	260.673.637	286.200.252	Real estate
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	242.587.231	78.903.894	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	211.536.384	219.113.968	Human health activities and social activities
Informasi dan komunikasi	198.912.503	81.708.970	Information and communication
Rumah tangga	117.421.657	127.870.046	Households
Konstruksi	98.664.380	79.136.918	Construction
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	83.667.963	79.040.127	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	59.010.347	66.434.501	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	48.517.727	52.544.636	Other service activities
Pendidikan	34.109.014	42.316.479	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	25.168.382	23.011.014	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	3.905.008	6.569.286	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	-	3.174	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	19.333	87.779	Not another business field
Sub-jumlah	14.683.427.503	12.245.572.393	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	302.800.000	307.940.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	259.149.225	120.098.899	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	226.845.118	-	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas keuangan dan asuransi	213.635.022	-	Financial and insurance activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	205.782.912	148.154.398	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	81.751.091	-	Mining and exploration
Industri pengolahan	78.929.570	246.820.520	Processing industry
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	-	177.852.965	Professional, scientific and technical activities
Sub-jumlah	1.368.892.938	1.000.866.782	Sub-total
Jumlah	16.052.320.441	13.246.439.175	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(234.199.203)	(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.818.121.238	13.111.262.165	Total - net

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.164.223.468	8.453.746.407	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	27.963.434	60.466.816	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.337.655.862	1.619.076.092	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.153.584.739	2.112.283.078	Over than 5 years
Sub-jumlah	14.683.427.503	12.245.572.393	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	196.070.627	361.295.983	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 2 - 5 tahun	949.572.332	491.416.401	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	223.249.979	148.154.398	Over than 5 years
Sub-jumlah	1.368.892.938	1.000.866.782	Sub-total
Jumlah	16.052.320.441	13.246.439.175	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(234.199.203)	(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.818.121.238	13.111.262.165	Total - net

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

d. Based on remaining period until maturity

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.200.528.043	8.528.184.547	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	344.173.111	146.736.085	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.929.432.404	2.129.743.364	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.209.293.945	1.440.908.397	Over than 5 years
Sub-jumlah	14.683.427.503	12.245.572.393	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	196.579.907	366.919.419	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	87.623.000	-	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	861.440.052	633.947.363	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	223.249.979	-	Over than 5 years
Sub-jumlah	1.368.892.938	1.000.866.782	Sub-total
Jumlah	16.052.320.441	13.246.439.175	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(234.199.203)	(135.177.010)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.818.121.238	13.111.262.165	Total - net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	607.774.428	129.393.852	342.861.514	62.176.420	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	14.670.057.033	41.703.338	12.008.839.028	39.135.415	Current
Dalam pengawasan khusus	774.488.980	63.102.013	894.738.633	33.865.175	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	Loss
Jumlah	16.052.320.441	234.199.203	13.246.439.175	135.177.010	Total

Ekshibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	8,01%	8,36%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	6,49%	6,28%

g. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan tabungan dan deposito berjangka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar Rp319.789.342 dan Rp361.645.687. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,00% pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebesar Rp113.000.000 dan Rp113.192.843 atau sebesar 0,50% dan 0,58% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berupa kredit modal kerja yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati.

j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp829.784.067 dan Rp840.730.675.

11. LOANS (Continued)

f. Annual average interest rates

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Rupiah	8,01%	8,36%
Foreign currency		
United States Dollar	6,49%	6,28%

g. Total loans secured by saving accounts and time deposits as of 30 September 2024 and 31 December 2023, were Rp319,789,342 and Rp361,645,687, respectively. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle, and other personal loans with annual average interest rates of 6.00% for 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively, with maturity periods ranging from 1 to 20 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

i. The loans to related parties (Note 33) amounted to Rp113,000,000 and Rp113,192,843, representing 0.50% and 0.58% of the Bank's total assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively, which consist of working capital loans conducted under agreed terms and conditions between parties.

j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp829,784,067 and Rp840,730,675, respectively.

Ekshibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Termasuk dalam saldo 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp179.679.233 dan Rp493.667.220 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang “Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019” tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.452.823 dan Rp14.782.309.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum”. Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang “Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019” tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021. Kebijakan ini berakhir tanggal 31 Maret 2024 sesuai dengan KDK No. 34/KDK.03/2022. Permintaan restrukturisasi kredit baru dapat dilakukan dengan mengacu pada kebijakan normal yang berlaku yaitu POJK No. 40/2019 tentang Kualitas Aset.

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

l. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loans/ “NPL”)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Jumlah NPL, bersih	478.380.576	280.685.094
Rasio NPL bruto	3,79%	2,59%
Rasio NPL bersih	2,98%	2,12%

m. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, yang dapat diperoleh melalui pasar primer dan sekunder. Kredit sindikasi diberikan melalui pasar sekunder antara Bank dengan MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta berdasarkan pricing letter tanggal 20 Juni 2023. Saldo kredit sindikasi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp302.800.000 dan Rp307.940.000.

11. LOANS (Continued)

Included in the balance as of 30 September 2024 and 31 December 2023, restructured loans amounted to Rp179,679,233 and Rp493,667,220 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about “National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019” dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification for nine months period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp8,452,823 and Rp14,782,309, respectively.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding “Assessment of Commercial Banks’ Asset Quality”. The Bank also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding “Amendment on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019” dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021. This policy expired on 31 March 2024 in accordance with KDK No. 34/KDK.03/2022. Requests for new credit restructuring can be made by referring to the normal policies in force, namely POJK No. 40/2019 concerning Asset Quality.

k. Legal Lending Limits (“LLL”)

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank was in compliance with Bank Indonesia’s legal lending limits.

l. Non-Performing Loans (“NPL”)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	Total NPL, net Ratio of gross NPL Ratio of net NPL
Jumlah NPL, bersih	478.380.576	280.685.094	
Rasio NPL bruto	3,79%	2,59%	
Rasio NPL bersih	2,98%	2,12%	

m. Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks, which can be obtained through the primary and secondary markets. Syndicated loans are provided through the secondary market between Bank and MUFG Bank Ltd., Jakarta branch based on pricing letter dated 20 June 2023. The amount of syndicated loans as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp302,800,000 and Rp307,940,000, respectively.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

n. Kredit yang dihapusbukukan

n. Loans written-off

Kredit yang dihapusbukukan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14.333.741 dan RpNihil.

Loans written-off on 30 September 2024 and 31 December 2023 were Rp14,333,741 and RpNil, respectively.

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/September 2024				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.977.968	(1.977.968)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(1.482.694)	1.537.679	(54.985)	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(870.032)	(47.589)	917.621	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	2.428.624	30.485.578	80.688.537	113.602.739	Provision during the year
Penghapusan kredit	-	-	(14.333.741)	(14.333.741)	Loans written-off
Selisih kurs	(246.805)	-	-	(246.805)	Exchange rate differences
Saldo akhir	44.204.093	60.601.258	129.393.852	234.199.203	Ending balance
	31 Desember/December 2023				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ 12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - no credit impaired	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL - Credit impaired	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	571.302	(571.302)	-	-	Transfer to 12-month ECL
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(2.148.594)	2.148.594	-	-	Transfer to lifetime ECL - no credit impaired
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(262.173)	(1.394.104)	1.656.277	-	Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	25.143.164	20.232.339	38.772.058	84.147.561	Provision during the year
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	Exchange rate differences
Saldo akhir	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah sebesar 8,76% dan 10,16%.

11. LOANS (Continued)

q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were 8.76% and 10.16%, respectively.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Rupiah					
Kredit yang diberikan		43.313.313		48.113.745	Loans
Surat berharga		55.581.424		37.598.127	Marketable securities
Penempatan pada bank lain		267.418		-	Placement with other banks
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit yang diberikan	563.700	8.534.424	169.398	2.608.217	Loans
Penempatan pada bank lain		-	28.799	443.416	Placement with other banks
Jumlah		107.696.579		88.763.505	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(44.627)		(66.069)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		<u>107.651.952</u>		<u>88.697.436</u>	Total - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	66.069	167.313	Beginning balance
Selisih kurs	(115)	16	Exchange rate differences
Pemulihan tahun berjalan	(21.327)	(101.260)	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>44.627</u>	<u>66.069</u>	Ending balance

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	20.581.943	1.951.113	Repair and maintenance
Piranti lunak	19.376.930	19.152.337	Software
Premi penjaminan Pemerintah	5.011.320	-	Government guarantees premiums
Asuransi dibayar di muka	3.812.533	1.272.931	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	295.548	564.206	Prepaid rent
Promosi	56.112	571.847	Promotion
Lain-lain	1.291.191	262.733	Others
Jumlah	<u>50.425.577</u>	<u>23.775.167</u>	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

30 September/September 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Nilai tercatat						Carrying amount
Hak atas tanah	321.563.491	-	-	(2.903.167)	318.660.324	Land right
Bangunan dan prasarana	78.034.842	126.623	-	(3.968.559)	74.192.906	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.821.142	-	37.600	-	2.783.542	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	60.513.115	7.216.654	3.011.507	691.530	65.409.792	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	31.616.345	6.211.700	15.757.633	-	22.070.412	Motor vehicles
Sub-jumlah	494.548.935	13.554.977	18.806.740	(6.180.196)	483.116.976	Sub-total
Aset dalam pembangunan	2.486.598	4.982.995	-	(691.530)	6.778.063	Assets under construction
Jumlah	497.035.533	18.537.972	18.806.740	(6.871.726)	489.895.039	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	4.318.920	-	(137.823)	4.181.097	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.086.434	70.756	37.600	-	2.119.590	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	45.123.969	4.648.241	3.010.734	-	46.761.476	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	24.589.798	1.943.766	15.402.929	-	11.130.635	Motor vehicles
Jumlah	71.800.201	10.981.683	18.451.263	(137.823)	64.192.798	Total
Nilai buku bersih	<u>425.235.332</u>				<u>425.702.241</u>	Net book value

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Nilai tercatat							Carrying amount
Hak atas tanah	336.654.082	-	-	-	(15.090.591)	321.563.491	Land right
Bangunan dan prasarana	81.637.873	385.115	-	(5.997.656)	2.009.510	78.034.842	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.362.624	408.991	110.473	160.000	-	2.821.142	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	56.502.971	11.956.657	8.471.296	524.783	-	60.513.115	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	30.688.102	731.641	-	196.602	-	31.616.345	Motor vehicles
Sub-jumlah	507.845.652	13.482.404	8.581.769	(5.116.271)	(13.081.081)	494.548.935	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.639.639	1.916.587	-	(1.069.628)	-	2.486.598	Assets under construction
Jumlah	509.485.291	15.398.991	8.581.769	(6.185.899)	(13.081.081)	497.035.533	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.063.371	4.462.936	-	(722.879)	(12.803.428)	-	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.106.242	90.665	110.473	-	-	2.086.434	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	50.231.624	3.358.879	8.466.534	-	-	45.123.969	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	22.559.818	2.029.980	-	-	-	24.589.798	Motor vehicles
Jumlah	83.961.055	9.942.460	8.577.007	(722.879)	(12.803.428)	71.800.201	Total
Nilai buku bersih	<u>425.524.236</u>					<u>425.235.332</u>	Net book value

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2053. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp10.981.683 dan Rp7.252.052 (Catatan 30).

Depreciation expenses for nine months period ended 30 September 2024 and 2023, amounted to Rp10,981,683 and Rp7,252,052, respectively (Note 30).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,40% dan 99,20%. Aset dalam pembangunan terdiri dari perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.40% and 99.20%, respectively. Assets under construction consist of furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap sebesar RpNihil.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2024 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT MNC Asuransi Indonesia (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp155.588.552 (31 Desember 2023: Rp142.104.525). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.862.351
Perabot dan peralatan kantor	36.904.377
Kendaraan bermotor	1.768.200
Jumlah	40.534.928

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024
Hasil penjualan aset tetap	6.882.916
Nilai buku bersih aset tetap	355.477
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 31)	6.527.439

Pada tahun 2023, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan. Atas penilaian kembali yang telah dilakukan terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2023.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Satria Setiawan & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 ditandatangani masing-masing oleh Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 30 September 2024, at PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT MNC Asuransi Indonesia (third parties) with insurance coverage amounting to Rp155,588,552 (31 December 2023: Rp142,104,525). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	1.889.951	Power generator
	38.919.256	Furniture and office equipment
	15.430.792	Motor vehicles
Total	56.239.999	

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 30 September 2024.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2023	
	6.983	Proceeds from sale of fixed assets
	4.763	Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net (Note 31)	2.220	

In 2023, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose. Based on the reassessment that has been carried out, there are indications of a decrease in the amount of fixed assets in 2023.

The valuations of land and building are performed by KJPP Satria Setiawan & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 5 March 2024, signed by Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.), respectively.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ Revaluation surplus (impairment)	
Tanah	336.654.082	321.563.491	(15.090.591)	Land
Bangunan	63.221.903	78.034.842	14.812.939	Building
Jumlah	399.875.985	399.598.333	(277.652)	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp277.652 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp129.234 dan sebagai kerugian atas penurunan nilai revaluasi aset tetap pada laba rugi sebesar Rp406.886.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	153.508.158	158.396.888	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(2.203.743)	(1.669.603)	Transfer to retained earnings
Penilaian kembali tahun berjalan	-	129.234	Revaluation during the year
Pajak penghasilan terkait	-	(3.348.361)	Related income tax
Saldo akhir	151.304.415	153.508.158	Ending balance

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Information on the revaluation of land and buildings in 2023 performed by the Bank are as follows:

The revaluation carried out on land and buildings resulted in a decrease in amount of Rp277,652 which was recorded as a gain on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income amounting to Rp129,234 and as a loss on the decrease in the revaluation value of fixed assets in profit or loss amounting to Rp406,886.

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 30 September 2024 menggunakan: Fair value measurement on 30 September 2024 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement	
Tanah	-	-	318.660.324	318.660.324	Land
Bangunan	-	-	74.192.906	74.192.906	Buildings
Jumlah	-	-	392.853.230	392.853.230	Total
Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2023 menggunakan: Fair value measurement on 31 December 2023 using:					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				Recurring fair value measurement	
Tanah	-	-	321.563.491	321.563.491	Land
Bangunan	-	-	78.034.842	78.034.842	Buildings
Jumlah	-	-	399.598.333	399.598.333	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

There were no transfers between level during the year.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Tanah	197.244.079	197.588.792
Bangunan		
Biaya perolehan	82.295.961	82.926.052
Akumulasi penyusutan	(37.566.665)	(35.580.040)
Nilai buku bangunan	44.729.296	47.346.012
Nilai buku bersih	<u>241.973.375</u>	<u>244.934.804</u>

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 30 September 2024 and 31 December 2023 the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Book value of buildings
Net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	13.795.938	1.005.260	-	14.801.198	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	8.594.101	1.358.733	-	9.952.834	Software
Nilai tercatat	<u>5.201.837</u>			<u>4.848.364</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak	14.153.235	-	357.297	13.795.938	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	6.772.336	1.821.765	-	8.594.101	Software
Nilai tercatat	<u>7.380.899</u>			<u>5.201.837</u>	Carrying amount

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 30).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 30).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	<u>30 September/ September 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp12.519.247 dan Rp13.718.284 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	322.274.129	366.145.924	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp12,519,247 and Rp13,718,284 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively
Aset hak guna	39.095.345	15.268.868	Right-of-use assets
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 41)	37.824.176	37.824.176	The proceeds from the sale in the auction (Note 41)
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.872.323 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	24.422.420	16.905.920	Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp1,872,323 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively
Uang muka dan jaminan	11.911.758	14.424.962	Advances and guarantees
Persediaan alat tulis kantor	5.458.507	5.652.145	Stationaries
Provisi dan komisi yang akan diterima	6.996	8.772	Fee and commissions receivables
Lain-lain	55.402.972	45.238.746	Others
Jumlah	496.396.303	501.469.513	Total

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain-lain.

Others consist of credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

30 September/September 2024

31 Desember/December 2023

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4
Blok B-50, Jakarta Utara
Jalan Pajajaran No. 68, Kota Bandung
Jl. KH. Mansyur No. 262A, Jakarta Barat

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4
Blok B-50, Jakarta Utara

Berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp39.612.438 dan Rp32.740.712.

Based on independent appraisal report by Satria Setiawan and Partner on 5 March 2024 and, the fair value of abandoned properties as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp39,612,438 and Rp32,740,712, respectively.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.872.323. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses as of 30 September 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp1,872,323, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Rupiah					Past due interest
Beban bunga jatuh tempo		624.542		194.838	Liabilities to third parties
Liabilitas kepada pihak ketiga		389.719		5.128.430	Other liabilities
Liabilitas lainnya		646.524		339.533	Sub-total
Sub-jumlah		1.660.785		5.662.801	
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	423	6.409	-	-	Past due interest
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-	180	2.772	Money transfer
Liabilitas lainnya		-	1	22	Other liabilities
Sub-jumlah		6.409		2.794	Sub-total
Jumlah		1.667.194		5.665.595	Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Rupiah
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		81.072.683		130.157.202	Current accounts
Tabungan		18.524.225		91.391.228	Savings accounts
Deposito berjangka		101.929.835		193.199.123	Time deposits
Sub-jumlah		201.526.743		414.747.553	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	3.486.373	52.783.683	4.022.832	61.939.541	Current accounts
Deposito berjangka	112.365	1.701.206		-	Time deposits
Sub-jumlah		54.484.889		61.939.541	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		256.011.632		476.687.094	Sub-total related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		1.003.191.262		611.374.774	Current accounts
Tabungan		973.227.391		987.602.829	Savings accounts
Deposito berjangka		9.944.521.143		8.725.294.775	Time deposits
Sub-jumlah		11.920.939.796		10.324.272.378	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	54.343.922	822.766.986	7.401.938	113.967.637	Current accounts
Deposito berjangka	7.226.421	109.408.012	7.546.347	116.191.108	Time deposits
Sub-jumlah		932.174.998		230.158.745	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		12.853.114.794		10.554.431.123	Sub-total third parties
Jumlah		13.109.126.426		11.031.118.217	Total

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 33).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 33).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		81.072.683		130.157.202	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	3.486.373	52.783.683	4.022.832	61.939.541	United States Dollar
Sub-jumlah		133.856.366		192.096.743	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		1.003.191.262		611.374.774	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	54.343.922	822.766.986	7.401.938	113.967.637	United States Dollar
Sub-jumlah		1.825.958.248		725.342.411	Sub-total
Jumlah		1.959.814.614		917.439.154	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	3,50%	3,07%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	1,57%	1,23%	United States Dollar

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan

b. Saving accounts

Tabungan terdiri dari:

Saving accounts consist of:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		18.524.225		91.391.228	Rupiah
Sub-jumlah		18.524.225		91.391.228	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		973.227.391		987.602.829	Rupiah
Sub-jumlah		973.227.391		987.602.829	Sub-total
Jumlah		991.751.616		1.078.994.057	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan (Lanjutan)

b. Saving accounts (Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	3,13%	3,02%	Savings accounts
Emas	1,13%	1,22%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	0,64%	0,60%	Arthamas
Karyawan	1,09%	0,92%	Employees
Karya	1,40%	1,43%	Karya
Karya Dapan	1,24%	1,23%	Karya Dapan
Si Cerdas	0,58%	0,62%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp33.230.982 dan Rp31.554.852.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp33,230,982 and Rp31,554,852, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Deposito berjangka terdiri dari:

Time deposits consist of:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah		101.929.835		193.199.123	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	112.365	1.701.206		-	United States Dollar
Sub-jumlah		103.631.041		193.199.123	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		9.944.521.143		8.725.294.775	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7.226.421	109.408.012	7.546.347	116.191.108	United States Dollar
Sub-jumlah		10.053.929.155		8.841.485.883	Sub-total
Jumlah		10.157.560.196		9.034.685.006	Total

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on the period of the time deposits:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		89.251.085		183.685.319	1 month
3 bulan		1.800.000		2.722.304	3 months
6 bulan		7.258.750		6.771.500	6 months
12 bulan		3.620.000		20.000	12 months
Sub-jumlah		101.929.835		193.199.123	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
3 bulan	112.365	1.701.206		-	3 months
Sub-jumlah		1.701.206		-	Sub-total
Sub-jumlah pihak berelasi		103.631.041		193.199.123	Sub-total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		6.166.847.124		5.903.958.732	1 month
2 bulan		3.000.000		3.000.000	2 months
3 bulan		2.426.182.110		1.709.143.808	3 months
6 bulan		1.100.589.378		961.626.048	6 months
12 bulan		247.902.531		147.566.187	12 months
Sub-jumlah		9.944.521.143		8.725.294.775	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	5.589.405	84.623.589	7.536.347	116.037.138	1 month
3 bulan	725.516	10.984.313		-	3 months
6 bulan	911.500	13.800.110	10.000	153.970	6 months
Sub-jumlah		109.408.012		116.191.108	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		10.053.929.155		8.841.485.883	Sub-total third parties
Jumlah		10.157.560.196		9.034.685.006	Total

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		7.070.278.009		6.636.785.629	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		2.020.345.320		1.764.573.315	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		801.354.752		453.587.087	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		154.472.897		63.547.867	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		10.046.450.978		8.918.493.898	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	5.805.786	87.899.598	7.536.347	116.037.138	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	653.000	9.886.420		-	From 1 - 3 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	880.000	13.323.200	10.000	153.970	From 6 - 12 months
Sub-jumlah		111.109.218		116.191.108	Sub-total
Jumlah		10.157.560.196		9.034.685.006	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	5,89%	5,55%	1 month
2 bulan	6,00%	5,50%	2 months
3 bulan	6,09%	5,65%	3 months
6 bulan	6,21%	5,87%	6 months
12 bulan	5,66%	5,31%	12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	5,06%	3,06%	1 month
3 bulan	4,71%	-	3 months
6 bulan	4,01%	2,28%	6 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp523.367.861 dan Rp517.111.955.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp523,367,861 and Rp517,111,955, respectively.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		706.163		566.460	Current accounts
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Call money	50.000.000	757.000.000	50.000.000	769.850.000	Call money
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		757.706.163		770.416.460	Sub-total related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		861.805.769		561.388.505	Current accounts
Deposito berjangka		533.992.644		263.561.576	Time deposits
Tabungan		98.524.810		83.233.497	Savings accounts
Sub-jumlah pihak ketiga		1.494.323.223		908.183.578	Sub-total third parties
Jumlah		2.252.029.386		1.678.600.038	Total

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
Giro	5,31%	4,71%	Current accounts
Tabungan	2,19%	1,34%	Saving accounts
Deposito 1 bulan	6,15%	5,60%	Time deposit 1 month
Deposito 3 bulan	6,43%	6,25%	Time deposit 3 months
Deposito 12 bulan	4,66%	5,14%	Time deposit 12 months
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	5,33%	6,25%	Call money

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Kreditur bank					Bank creditors
Rupiah		601.462		3.660.565	Rupiah
Sub-jumlah		601.462		3.660.565	Sub-total
Mata uang asing -					Foreign currency -
Yuan China	390.500	843.046	118.800	257.803	Chinese Yuan
Sub-jumlah		843.046		257.803	Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga		601.462			Sub-total third parties
Jumlah		1.444.508		3.918.368	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 bulan		601.462		2.952.756	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-		707.809	1 - 3 months
Sub-jumlah Rupiah		601.462		3.660.565	Sub-total Rupiah
Mata uang asing -					Foreign currency -
Yuan China					Chinese Yuan
Kurang dari 1 bulan	390.500	843.046		-	Less than 1 month
1 - 3 bulan		-	118.800	257.803	1 - 3 months
Sub-jumlah mata uang asing		843.046		257.803	Sub-total foreign currency
Jumlah		1.444.508		3.918.368	Total

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.618.330	3.108.196	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	12.925.139	10.359.452	Income tax Articles 23/4(2)
Pajak penghasilan Pasal 25	145.253	735.931	Income tax Article 25
Pajak penghasilan Pasal 26	266.511	23.452	Income tax Article 26
Pajak penghasilan Pasal 29	1.136.965	12.495.790	Income tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	438.272	60.431	Value Added Tax
Jumlah	17.530.470	26.783.252	Total

b. Beban pajak

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Kini	17.545.281	19.341.837	Current
Tangguhan	1.565.623	(3.310.280)	Deferred
Beban pajak - bersih	19.110.904	16.031.557	Tax expense - net

21. TAXATION

a. Taxes payable

b. Tax expense

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak (Lanjutan)

b. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the nine months period ended 30 September 2024 and 2023, are as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	74.583.257	65.954.969	Income before tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban promosi	10.661.388	5.163.284	Promotion expense
Beban non-operasional	944.599	498.888	Non-operating expenses
Beban pajak lainnya	663.914	1.228.899	Other tax expense
Beban operasional	14.590	22.364	Operating expenses
Natura	-	2.310	Natura
Sub-jumlah	12.284.491	6.915.745	Sub-total
Beda temporer			Temporary differences
Kredit modifikasian	(108.812)	10.742.083	Loans modification
Pembentukan cadangan imbalan kerja	(897.956)	6.156.774	Provision for employee benefits liabilities
Aset hak guna	223.341	31.486	Right-of-use assets
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.310.295)	12.574.994	Provision of allowance for impairment losses
Aset tetap	2.661.583	(205.522)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(37.438)	(253.088)	Intangible assets
Cadangan bonus	(5.646.893)	(14.000.000)	Bonus reserve
Sub-jumlah	(7.116.470)	15.046.727	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	79.751.278	87.917.441	Estimated taxable income
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	17.545.281	19.341.837	Income tax based on the applicable tax rate
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(16.408.316)	(15.084.735)	Prepayment of income tax - Article 25
Pajak penghasilan badan kurang bayar	1.136.965	4.257.102	Under payment of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, bersih seperti yang disajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 are as follows:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Laba sebelum beban pajak	74.583.257	65.954.969	Income before tax expense
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	16.408.317	14.510.093	Estimated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.702.587	1.521.464	Tax effect on permanent differences
Beban pajak - bersih	19.110.904	16.031.557	Tax expense - net

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak (Lanjutan)

b. Tax expense (Continued)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 di atas merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

The calculation of estimated taxable income for the nine-months period ended 30 September 2024 and 2023 above are preliminary estimated prepare for this financial statement purposes.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 30 September 2024/ Balance as of 30 September 2024	
Aset tetap	(4.854.118)	-	585.548	(4.268.570)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.415.056	-	(728.265)	5.686.791	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai aset keuangan	(1.621.130)	(410.403)	-	(2.031.533)	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(186.237)	-	(8.236)	(194.473)	Intangible assets
Aset hak guna	234.091	-	49.135	283.226	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	11.699.037	-	(197.550)	11.501.487	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	5.939.461	-	(23.939)	5.915.522	Loans modification
Cadangan bonus	5.092.317	-	(1.242.316)	3.850.001	Bonus reserve
Jumlah	22.718.477	(410.403)	(1.565.623)	20.742.451	Total
	Saldo per 31 Desember 2022/ Balance as of 31 December 2022	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of 31 December 2023	
Aset tetap	(1.258.860)	(3.348.361)	(246.897)	(4.854.118)	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.850.376	-	3.564.680	6.415.056	Allowance for impairment losses
Perubahan nilai aset keuangan	679.514	(2.300.644)	-	(1.621.130)	Changes in value of financial assets
Aset tak berwujud	(116.325)	-	(69.912)	(186.237)	Intangible assets
Aset hak guna	226.935	-	7.156	234.091	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	10.565.569	133.404	1.000.064	11.699.037	Employee benefits liabilities
Kredit modifikasian	1.219.546	-	4.719.915	5.939.461	Loans modification
Cadangan bonus	3.080.000	-	2.012.317	5.092.317	Bonus reserve
Jumlah	17.246.755	(5.515.601)	10.987.323	22.718.477	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

Ekshibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/September 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Imbalan kerja (Catatan 39a)		52.279.485
Akrual bunga		38.453.642
Liabilitas sewa		29.283.250
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif		8.467.846
Pendapatan bunga diterima di muka		8.444.569
Liabilitas ATM Jalin		8.320.888
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.152.203
Setoran jaminan		644.860
Lain-lain		57.047.626
Sub-jumlah		<u>204.094.369</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Akrual bunga	260.957	3.950.890
Pendapatan bunga diterima di muka	306.462	4.639.832
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif	143.687	2.175.416
Lain-lain	93.552	1.416.375
Sub-jumlah		<u>12.182.513</u>
Yuan China		
Cadangan kerugian penurunan nilai - rekening administratif		-
Sub-jumlah		<u>-</u>
Jumlah		<u>216.276.882</u>

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		
Employee benefits (Note 39a)		53.177.441
Accrued interest		36.069.381
Lease liability		7.702.068
Allowance for impairment losses - off balance sheet		11.611.563
Unearned interest income		5.825.664
Liabilities to Jalin ATM		21.269.710
Allowance for employee welfare		1.170.323
Guarantee deposits		651.860
Others		51.784.124
Sub-total		<u>189.262.134</u>
Foreign currency		
United States Dollar		
Accrued interest	371.598	5.721.497
Unearned interest income	52.402	806.831
Allowance for impairment losses - off balance sheet	32.129	494.694
Others	59.990	923.666
Sub-total		<u>7.946.688</u>
Chinese Yuan		
Allowance for impairment losses - off balance sheet	5.141	11.157
Sub-total		<u>11.157</u>
Total		<u>197.219.979</u>

23. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD III.

23. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated 15 June 2023 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights III.

Ekshibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 106 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp3.400.000.000 menjadi sebesar Rp7.200.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120900.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp1.810.266.230.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 106 dated 27 June 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp3,400,000,000 to Rp7,200,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023 and was registered in the Company Register No. AHU-0120900.AH.01.11 Year 2023 dated 27 June 2023.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp1,810,266,230, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September/September 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	PT Kasikorn Vision Financial Indonesia
Alim Prakasa	2.769.071	0,02%	276.907	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.030.753	0,10%	1.803.075	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100,00%	1.810.266.230	Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Susunan pemegang saham (Lanjutan)

b. Composition of shareholders (Continued)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya
pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The shareholders and their respective
shareholdings as of 30 September 2024 and
31 December 2023 are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid- up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kasikorn Vision Financial				Kasikorn Vision Financial
Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	Company PTE LTD
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	PT Alim Investindo
Kasikornbank Public				Kasikornbank Public
Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	Company Limited
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	PT Guna Investindo
PT Kasikorn Vision Financial				PT Kasikorn Vision Financial
Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	Indonesia
Alim Prakasa	2.676.171	0,01%	267.617	Alim Prakasa
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.123.653	0,11%	1.812.365	Public (ownership below 5%, each)
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	Total

c. Penggunaan saldo laba

c. Distribution of retained earnings

Per 30 September 2024, berdasarkan keputusan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada
tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana tercantum
dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 14 Mei 2024,
yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., para
pemegang saham menyetujui penggunaan saldo
laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar
Rp63.253.410 yang akan dimasukkan untuk
menambah cadangan umum sebesar Rp3.000.000
dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan
untuk menambah modal Bank.

As of 30 September 2024, based on the decision
of the Annual General Meeting of Shareholders
on 14 May 2024, as stated in the Notary Deed
No. 38 dated 14 May 2024, which was made by
Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders agreed
to use the balance of the Bank's net profit for the
financial year ending on 31 December 2023,
amounted to Rp63,253,410 which will be included
to add to general reserves amounted to
Rp3,000,000 and the remainder will be recorded
as retained earnings to increase the Bank's
capital.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023,
sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris
No. 36 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh
Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham
menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank
tahun buku yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp114.940.964
yang akan dimasukkan untuk menambah
cadangan umum dan sisanya akan dibukukan
sebagai laba ditahan untuk menambah modal
Bank.

Based on the decision of the Annual General
Meeting of Shareholders on 15 June 2023, as
stated in the Notary Deed No. 36 dated
15 June 2023, which was made by
Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders
agreed to use the balance of the Bank's net profit
for the financial year ending on 31 December
2022, amounted to Rp114,940,964 which will be
included to add to general reserves and the
remainder will be recorded as retained earnings
to increase the Bank's capital.

Ekshibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023, pembentukan cadangan umum dan wajib adalah sebesar Rp3.000.000 berdasarkan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 8 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings (Continued)

As of 31 December 2023, the formation of general and statutory reserves amounted to Rp3,000,000 based on the Board of Directors Meeting on 8 June 2023 which was approved by the Board of Commissioners on 1 September 2023.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 there are no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Sub-jumlah	138.252.161
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692
Biaya emisi saham	(5.002.287)
Sub-jumlah	1.289.822.405
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2023 (Catatan 1c)	2.560.233.669
Biaya emisi saham	(6.143.123)
Sub-jumlah	2.554.090.546
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Note 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Note 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering III in 2023 (Note 1c)
Share issuance cost
Sub-total
Additional paid-in capital, net

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/September 2024	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah		
Inkaso yang belum terselesaikan		3.088.709
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		38.342.645
Sub-jumlah		41.431.354
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2.660.381	40.278.165
Sub-jumlah		40.278.165
Jumlah tagihan komitmen		81.709.519
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		2.783.625.036
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		42.749.165
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan		40.302.108
Inkaso yang belum terselesaikan		3.088.709
Sub-jumlah		2.869.765.018
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	27.061.367	409.709.099
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	2.878.475	43.580.112
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	2.531.680	38.329.635
Sub-jumlah		491.618.846
Yuan China		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-
Sub-jumlah		-
Jumlah liabilitas komitmen		3.361.383.864
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		3.279.674.345
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		31.159.037
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Transaksi perdagangan dalam negeri		36.829.904
Performance bonds		71.359.928
Advance payment bonds		-
Bid bonds		4.800.000
Sub-jumlah		112.989.832
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Performance bonds	169.000	2.558.660
Sub-jumlah		2.558.660
Jumlah liabilitas kontinjensi		115.548.492
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		84.389.455
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		3.364.063.800

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Desember/December 2023	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
COMMITMENTS		
Commitment receivables		
Rupiah		
Outstanding bills not yet cleared		4.874.521
Outstanding spot and derivatives purchased		-
Sub-total		4.874.521
Foreign currency		
United States Dollar		
Outstanding spot and derivatives purchased		-
Sub-total		-
Total commitment receivables		4.874.521
Commitment liabilities		
Rupiah		
Unused loan facilities		2.971.401.572
Outstanding irrevocable letters of credit		1.737.261
Outstanding spot and derivatives sold		-
Outstanding bills not yet cleared		3.791.324
Sub-total		2.976.930.157
Foreign currency		
United States Dollar		
Unused loan facilities	17.929.307	276.057.535
Outstanding irrevocable letters of credit	328.920	5.064.381
Outstanding spot and derivatives sold		-
Sub-total		281.121.916
Chinese Yuan		
Outstanding irrevocable letters of credit	118.800	257.803
Sub-total		257.803
Total commitment liabilities		3.258.309.876
Total commitment liabilities, net		3.253.435.355
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Rupiah		
Interest income on non performing assets		26.982.362
Contingent liabilities		
Rupiah		
Bank guarantees issued in the form of:		
Custom bonds		24.656.906
Performance bonds		16.996.888
Advance payment bonds		76.060.000
Bid bonds		11.000.000
Sub-total		128.713.794
Foreign currency		
United States Dollar		
Bank guarantees issued in the form of:		
Performance bonds	169.000	2.602.093
Sub-total		2.602.093
Total contingent liabilities		131.315.887
Total contingent liabilities, net		104.333.525
Total commitment and contingent liabilities, net		3.357.768.880

Ekshibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/77

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Pihak berelasi		
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan	-	1.083.197
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.000.000	6.057.157
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	236.563	257.803
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	3.236.563	5.231.763
KONTINJENSI		
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	2.558.660	2.602.093
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	2.558.660	2.602.093
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi, bersih	5.795.223	7.833.856
Pihak ketiga		
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	78.620.810	-
Inkaso yang belum terselesaikan	3.088.709	3.791.324
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	81.709.519	3.791.324
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.190.334.135	3.241.401.950
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	86.092.714	6.801.642
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	78.631.743	-
Inkaso yang belum terselesaikan	3.088.709	3.791.324
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	3.358.147.301	3.251.994.916
Jumlah liabilitas komitmen pihak ketiga, bersih	3.276.437.782	3.248.203.592
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.159.037	26.982.362
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	112.989.832	128.713.794
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	81.830.795	101.731.432
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak ketiga, bersih	3.358.268.577	3.349.935.024
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	3.364.063.800	3.357.768.880

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.643.262 dan Rp12.117.414.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

Related parties	
COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Outstanding bills not yet cleared	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities	
Outstanding irrevocable letter of credit	
Total commitment liabilities, net related parties (Note 33)	
CONTINGENCIES	
Contingent liabilities	
Bank guarantees issued	
Total contingent liabilities, net related parties (Note 33)	
Total commitments and contingent liabilities to related parties, net	
Third parties	
COMMITMENTS	
Commitment receivables	
Outstanding spot and derivatives purchased	
Outstanding bills not yet cleared	
Total commitment receivables - third parties	
Commitment liabilities	
Unused loan facilities	
Outstanding irrevocable letter of credit	
Outstanding spot and derivatives sold	
Outstanding bills not yet cleared	
Total commitment liabilities - third parties	
Total commitment liabilities third parties, net	
CONTINGENCIES	
Contingent receivables	
Interest income on non-performing assets	
Contingent liabilities	
Bank guarantees issued	
Total contingent liabilities, net third parties	
Total commitments and contingent liabilities third parties, net	
Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net	

The allowance for impairment losses established on 30 September 2024 and 31 December 2023 amounting to Rp10,643,262 and Rp12,117,414, respectively.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Kredit yang diberikan	865.440.211	625.297.808
Efek-efek	203.875.889	151.254.760
Penempatan pada bank lain	16.556.057	38.680.818
Penempatan pada Bank Indonesia	11.996.312	23.037.462
Lain-lain	20.887.133	11.300.099
Jumlah	1.118.755.602	849.570.947

Loans
Marketable securities
Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia
Others
Total

27. BEBAN BUNGA

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Deposito berjangka	430.371.359	410.985.144
Simpanan dari bank lain	93.075.870	28.598.082
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 40)	24.672.296	17.599.677
Giro	32.717.975	17.967.947
Tabungan	8.260.363	8.659.395
Lain-lain	-	70
Jumlah	589.097.863	483.810.315

Time deposits
Deposit from other banks
Government guarantees premiums (Note 40)
Current accounts
Savings accounts
Others
Total

27. INTEREST EXPENSE

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan denda dan administrasi, provisi dan komisi dari selain kredit, dan lain-lain.

Beban operasional lainnya terdiri dari gaji dan tunjangan (Catatan 29), umum dan administrasi (Catatan 30), dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan denda dan administrasi pada periode 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp31.088.772 dan Rp29.101.412 sebagian besar terdiri dari denda kredit, administrasi nasabah, administrasi kredit, dan administrasi ekspor impor.

Provisi dan komisi dari selain kredit pada periode 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.847.792 dan Rp1.036.378 sebagian besar terdiri dari komisi asuransi, komisi pajak, provisi bank garansi, dan provisi transaksi perdagangan.

Pendapatan lain-lain pada pada periode 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp8.276.294 dan Rp6.129.378 sebagian besar terdiri dari pendapatan ongkos transfer dan pendapatan transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Other operating income consist of penalties and administration, fees and commissions from other than loans, and other incomes.

Other operating expenses consist of salaries and allowances (Note 29), general and administrative (Note 30), and provision for impairment losses.

Penalties and administration income for the period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp31,088,772 and Rp29,101,412, respectively, mostly consist of loan penalty, customer administration, loan administration, and export-import administration.

Fees and commissions from other than loans for the period ended 30 September 2024 and 2023, amounted to Rp1,847,792 and Rp1,036,378, respectively, mostly consist of insurance commission, tax commission, bank guarantee provision, and trade transaction provision.

Other incomes for the period ended 30 September 2024 and 2023, amounted to Rp8,276,294 and Rp6,129,378, respectively, mostly consist of transfer fee income and Automated Teller Machine (ATM) transaction income.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA
(Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada periode 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp111.097.280 dan Rp60.315.726 sebagian besar terdiri dari penyisihan kerugian kredit, penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, rekening administratif, giro dan penempatan pada bank lain, dan bunga yang akan diterima.

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
(Continued)

Provision for impairment losses for the period ended 30 September 2024 and 2023, amounted to Rp111,097,280 and Rp60,315,726, respectively, mostly consist of provision for impairment losses on loan, provision for impairment losses on foreclosed assets, administrative account, current accounts and placements with other banks, and interest receivables.

29. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 33).

29. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and allowances include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 33).

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 39)	132.376.897	99.755.244	Salaries, wages and employee benefits (Note 39)
Tunjangan lainnya	46.075.682	33.144.689	Others allowance
Asuransi	10.616.113	6.096.891	Insurance
Tunjangan Hari Raya	9.034.121	6.820.912	Holiday allowance
Jumlah	198.102.813	145.817.736	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	30.262.467	9.821.454
Outsourcing	24.713.144	15.282.020
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	16.260.595	-
Biaya transaksi ATM	13.200.553	14.128.836
Iklan dan promosi	11.438.288	5.417.958
Penyusutan (Catatan 14)	10.981.683	7.252.052
Pemeliharaan dan perbaikan	10.192.285	5.497.706
Piranti lunak	10.179.604	6.110.796
Biaya kerugian modifikasi kredit	8.452.823	14.782.309
Keperluan kantor dan barang cetakan	7.971.861	8.831.902
Sewa	7.416.534	3.717.852
Penyusutan aset hak guna	6.789.849	2.859.635
Keamanan	5.500.402	6.983.579
Pendidikan	4.186.044	2.498.162
Biaya barang jaminan dikuasai	3.459.559	3.548.717
Listrik, air dan gas	3.254.214	2.627.853
Telepon dan faksimili	1.798.169	1.131.169
Bunga atas liabilitas sewa	1.692.932	614.835
Bahan bakar	1.477.594	1.670.039
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.358.733	1.366.904
Asuransi	897.877	991.190
Administrasi	324.873	405.760
Lain-lain	11.069.767	14.520.068
Jumlah	192.879.850	130.060.796

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Supervision, audit and professional fees
Outsourcing
Loss from sales of foreclosed assets
Transaction fee of ATM
Advertising and promotion
Depreciation (Note 14)
Maintenance and service
Software
Modified credit loss expense
Office supplies and printed materials
Rental
Depreciation of right-of-use assets
Security
Education
Cost of foreclosed collateral
Electricity, water and gas
Telephone and facsimile
Interest on lease liability
Fuel
Amortization of intangible assets (Note 15)
Insurance
Administration
Others
Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp168.205 dan Rp110.769 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp168,205 and Rp110,769 for nine months period ended 30 September 2024 and 2023, respectively.

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Pendapatan non-operasional		
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	6.527.439	2.220
Lain-lain	13.307	410.435
Jumlah pendapatan non-operasional	6.540.746	412.655
Beban non-operasional		
Denda-denda	244.057	1.226
Lain-lain	504.086	290.002
Jumlah beban non-operasional	748.143	291.228
Jumlah pendapatan non-operasional, bersih	5.792.603	121.427

31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET

Non-operating income
Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)
Others
Total non-operating income
Non-operating expenses
Penalty
Others
Total non-operating expenses
Total non-operating income, net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Laba periode berjalan	55.472.353	49.923.412
Rata-rata tertimbang jumlah saham (jumlah penuh)	18.102.662	8.620.316
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	3,06	5,79

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for the period
Weighted average number of shares (full amount)
Basic earnings per share (in full Rupiah)

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Bank has no diluted securities as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related party transactions</i>
Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikorn Vision Financial Company	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PTE LTD		
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other bank</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other bank</i> Jasa konsultasi/ <i>Consultation fee</i> Bank garansi yang diberikan/ <i>Bank guarantees issued</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Markus	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Mulia Sastra	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Puspita	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Gunardi Go	Keterkaitan dengan pemegang saham/ <i>Related with shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikorn Vision Company LTD	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikorn Soft Company Limited	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Jasa konsultasi TI/IT/ <i>consultation fee</i>
Kasikorn Infra Company Limited	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Jasa konsultasi TI/IT/ <i>consultation fee</i>
Kasikorn Technology Group	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Jasa konsultasi TI/IT/ <i>consultation fee</i>
Secretariat Company Limited		
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Inkaso yang belum terselesaikan/ <i>Outstanding bills not yet cleared</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> Sewa menyewa/ <i>Lease</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Indalex	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi
pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023: (Lanjutan)

Type of relationships and related parties
transactions as of 30 September 2024 and
31 December 2023: (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Sewa menyewa/Lease
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
		Sewa menyewa/Lease
		Letter of credit
		Inkaso yang belum terselesaikan/Outstanding bills not yet cleared
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Sewa menyewa/Lease
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
		Kredit yang diberikan/Loans
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
ASET		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	34.391.006	2.064.816
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	843.046	257.803
Kredit yang diberikan		
Grup pemegang saham (Catatan 11i)	113.000.000	113.192.843
Jumlah	148.234.052	115.515.462
Persentase terhadap jumlah aset	0,66%	0,59%
	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	256.011.632	476.687.094
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	757.706.163	770.416.460
Jumlah	1.013.717.795	1.247.103.554
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,50%	9,64%

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.236.563 dan Rp5.231.763 (Catatan 25). Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo liabilitas kontinjensi bersih kepada pihak berelasi masing-masing adalah Rp2.558.660 dan Rp2.602.093.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	30 September/ September 2023
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.431.250	4.328.635
Fasilitas lain-lain	213.100	115.921
Jumlah (Catatan 29)	3.644.350	4.444.556
Dewan Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	16.468.115	12.168.148
Fasilitas lain-lain	1.912.842	3.263.900
Jumlah (Catatan 29)	18.380.957	15.432.048
Manajemen kunci lainnya	35.592.650	21.787.839
Jumlah kompensasi manajemen kunci	57.617.957	41.664.443

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current accounts with other banks, acceptance receivables, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

ASSETS
Current accounts with other banks (Note 6)
Acceptance receivables (Note 10)
Loans
Group's shareholder (Note 11i)
Total
Percentage of total assets

LIABILITIES
Deposits from customers (Note 18)
Deposits from other banks (Note 19)
Total
Percentage of total liabilities

Commitments and contingencies

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp3,236,563 and Rp5,231,763, respectively (Note 25). As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the outstanding contingencies liabilities net to related parties were Rp2,558,660 and Rp2,602,093, respectively.

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 29)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 29)
Other key management
Total compensation of key management

Ekshibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

34. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	30 September/September 2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	412.682.100	79.784	(1.131.745)	144.151.449	(3.967.460)	(8.305.509)	(13.850.880)	529.657.739	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(146.198.674)	(19.094.780)	(19.507.287)	(255.458.662)	(4.070.019)	(5.824.109)	(10.713.554)	(460.867.085)	Other operating expense, net
Pendapatan non-operasional, bersih	1.487.993	423.849	538.096	2.289.899	229.062	227.700	596.004	5.792.603	Non-operating income, net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	267.971.419	(18.591.147)	(20.100.936)	(109.017.314)	(7.808.417)	(13.901.918)	(23.968.430)	74.583.257	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(336.517.031)	5.874.354	10.030.054	272.559.598	10.250.988	10.721.931	27.080.106	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	(68.545.612)	(12.716.793)	(10.070.882)	163.542.284	2.442.571	(3.179.987)	3.111.676	74.583.257	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	10.569.597.119	114.398.868	481.605.200	3.946.157.875	120.284.568	57.004.350	529.073.258	15.818.121.238	Loans, net
Aset tetap, bersih	85.259.102	13.081.274	32.555.902	257.530.696	12.874.199	9.185.247	15.215.821	425.702.241	Fixed assets, net
Jumlah aset	3.820.301.409	283.864.819	844.756.733	15.398.449.303	496.423.394	322.703.083	1.211.190.003	22.377.688.744	Total assets
Jumlah liabilitas	3.888.847.021	296.581.612	854.827.616	8.529.905.337	493.980.824	325.883.071	1.208.078.328	15.598.103.809	Total liabilities

Ekshibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

34. OPERATION SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below
(Continued):

	30 September/September 2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	173.543.180	(375.449)	8.638.944	200.640.680	5.820.841	(8.945.646)	(13.561.918)	365.760.632	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, bersih	(75.059.595)	(5.206.808)	(23.293.219)	(170.358.839)	(5.843.240)	(8.715.335)	(11.450.054)	(299.927.090)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(21.075)	(4.405)	2.502	186.663	(26.258)	(10.005)	(5.995)	121.427	Non-operating income (expense), net
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	98.462.510	(5.586.662)	(14.651.773)	30.468.504	(48.657)	(17.670.986)	(25.017.967)	65.954.969	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(97.537.806)	6.028.200	(79.433)	54.641.426	(1.548.466)	10.630.146	27.865.933	-	Inter-area income (expense)
Jumlah pendapatan (beban) area	<u>924.704</u>	<u>441.538</u>	<u>(14.731.206)</u>	<u>85.109.930</u>	<u>(1.597.123)</u>	<u>(7.040.840)</u>	<u>2.847.966</u>	<u>65.954.969</u>	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, bersih	6.464.450.451	132.256.282	553.631.684	3.997.431.311	176.016.901	70.192.835	531.706.350	11.925.685.814	Loans, net
Aset tetap, bersih	98.575.942	15.740.275	34.749.499	238.325.796	13.289.980	9.477.328	13.965.178	424.123.998	Fixed assets, net
Jumlah aset	7.036.913.656	320.573.629	731.478.882	10.737.816.418	266.143.115	357.032.254	1.389.979.399	20.839.937.353	Total assets
Jumlah liabilitas	7.035.988.952	320.132.092	746.210.088	7.513.014.227	267.740.237	364.073.093	1.387.131.432	17.634.290.121	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Ekshibit E/86

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/86

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

35. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

Ekshibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Exhibit E/87

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self-assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risk which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

Ekshibit E/88

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/88

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *prescreening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) *Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.
- b) *Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- c) *Others*, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition, collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also prescreening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 September/September 2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	825.710.486	-	-	-	825.710.486
Giro pada bank lain	-	-	4.119	425.845.607	-	-	-	425.849.726
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	205.477.507	-	-	-	205.477.507
Efek-efek	-	-	-	2.891.655.729	-	-	-	2.891.655.729
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.004.435.466	-	-	-	1.004.435.466
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	17.520	-	-	-	17.520
Tagihan akseptasi	601.412	-	-	842.945	-	-	-	1.444.357
Kredit yang diberikan	10.569.597.119	114.398.868	481.605.200	3.946.157.875	120.284.568	57.004.350	529.073.258	15.818.121.238
Bunga yang akan diterima	34.692.075	2.623.019	983.986	67.330.393	236.570	147.138	1.638.771	107.651.952
Aset lain-lain*)	315	63	907	4.320	18	1.129	244	6.996
Jumlah	10.604.890.921	117.021.950	482.594.212	9.367.477.848	120.521.156	57.152.617	530.712.273	21.280.370.977

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 30 September 2024 and 31 December 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 30 September 2024 and 31 December 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

	31 Desember/December 2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	4.592	96.774.475	-	-	-	96.779.067	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	399.941.701	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.443.092	-	-	202.022	-	-	-	2.645.114	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	Loans
Bunga yang akan diterima	31.664.454	2.026.100	983.525	51.758.024	394.173	202.979	1.668.181	88.697.436	Interest receivables
Aset lain-lain*)	401	160	991	4.684	41	2.169	326	8.772	Other assets*)
Jumlah	7.643.216.293	128.134.865	536.964.556	9.542.304.829	160.442.446	64.001.393	535.914.855	18.610.979.237	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Ekshibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/91

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September/September 2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.680.687.469	3.013.157	186.391.990	1.120.570.044	41.695.838	11.406.525	149.569.112	3.193.334.135
Bank garansi yang diberikan	77.718.588	1.100.000	1.000.000	4.250.000	10.379.904	100.000	21.000.000	115.548.492
Jumlah	1.758.406.057	4.113.157	187.391.990	1.124.820.044	52.075.742	11.506.525	170.569.112	3.308.882.627
31 Desember/December 2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.688.526.344	4.391.087	132.621.006	1.237.801.076	31.520.197	13.711.111	138.888.286	3.247.459.107
Bank garansi yang diberikan	105.658.981	1.100.000	1.000.000	5.150.000	10.506.906	200.000	7.700.000	131.315.887
Jumlah	1.794.185.325	5.491.087	133.621.006	1.242.951.076	42.027.103	13.911.111	146.588.286	3.378.774.994

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Unused loans facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September/September 2024				
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	825.710.486	-	-	825.710.486
Giro pada bank lain	-	425.849.726	-	425.849.726
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	155.500.000	49.977.507	-	205.477.507
Efek-efek	2.891.655.729	-	-	2.891.655.729
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.004.435.466	-	-	1.004.435.466
Tagihan spot dan derivatif	-	15.000	2.520	17.520
Tagihan akseptasi	-	-	1.444.357	1.444.357
Kredit yang diberikan	-	36.112.862	14.612.087.573	15.818.121.238
Bunga yang akan diterima	55.581.424	282.215	47.410.522	107.651.952
Aset lain-lain*)	-	-	6.996	6.996
Jumlah	4.932.883.105	512.237.310	14.660.951.968	21.280.370.977

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

31 Desember/December 2023				
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	1.070.749.633
Giro pada bank lain	-	96.779.067	-	96.779.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	399.941.701
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	1.409.355.118
Tagihan akseptasi	-	-	2.645.114	2.645.114
Kredit yang diberikan	-	26.185.252	11.683.364.631	13.111.262.165
Bunga yang akan diterima	37.598.127	458.982	45.155.718	88.697.436
Aset lain-lain*)	-	-	8.772	8.772
Jumlah	5.349.184.810	123.423.301	11.731.174.235	18.610.979.237

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows:

30 September/September 2024				
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	59.577.470	2.885.098.595	3.193.334.135
Bank garansi yang diberikan	-	-	112.989.832	115.548.492
Jumlah	-	59.577.470	2.998.088.427	3.308.882.627

Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Total

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 30 September 2024 and 31 December 2023, are as follows: (Continued)

31 Desember/December 2023

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/ Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	17.403.037	2.912.040.667	318.015.403	3.247.459.107	Unused loan facilities
Bank garansi yang diberikan	-	-	118.515.887	12.800.000	131.315.887	Bank guarantees issued
Jumlah	-	17.403.037	3.030.556.554	330.815.403	3.378.774.994	Total

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

30 September/September 2024

	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	4.500.753	-	-	4.500.753	Rupiah
Mata uang asing	421.540.635	-	3.404	421.544.039	Foreign currencies
Jumlah	426.041.388	-	3.404	426.044.792	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(191.662)	-	(3.404)	(195.066)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>425.849.726</u>	-	-	<u>425.849.726</u>	Net

31 Desember/December 2023

	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	35.883.279	-	-	35.883.279	Rupiah
Mata uang asing	60.910.306	-	3.429	60.913.735	Foreign currencies
Jumlah	96.793.585	-	3.429	96.797.014	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.518)	-	(3.429)	(17.947)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>96.779.067</u>	-	-	<u>96.779.067</u>	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 30 September 2024, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 30 September 2024, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

30 September/September 2024

	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	205.500.000	-	-	205.500.000	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	-	(22.493)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>205.477.507</u>	-	-	<u>205.477.507</u>	Net

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (Continued)

As of 31 December 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

	30 September/September 2024				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.599.235.555	224.493.584	321.300.561	5.145.029.700	Processing industry
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.949.634.263	-	-	3.949.634.263	Financial and insurance activities
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.232.142.956	16.993.272	245.610.593	3.494.746.821	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	837.060.470	-	478.127	837.538.597	Transportation and warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	448.370.143	-	-	448.370.143	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	329.930.349	94.068.024	-	423.998.373	Accommodation, food and beverage
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	302.800.000	-	-	302.800.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Real estat	240.612.123	3.911.514	16.150.000	260.673.637	Real estate
Pertanian, kehutanan dan perikanan	248.802.985	-	3.210.515	252.013.500	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	118.354.315	93.182.069	-	211.536.384	Human health activities and social activities
Informasi dan komunikasi	198.912.503	-	-	198.912.503	Information and communication
Rumah tangga	100.475.874	2.477.265	14.468.518	117.421.657	Households
Konstruksi	79.000.578	17.603.473	2.060.329	98.664.380	Construction
Pertambangan dan penggalian	85.656.099	-	-	85.656.099	Mining and exploration
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	83.057.744	-	610.219	83.667.963	Professional, scientific and technical activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	59.010.347	-	-	59.010.347	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	44.632.161	-	3.885.566	48.517.727	Other service activities
Pendidikan	34.109.014	-	-	34.109.014	Education
Bukan lapangan usaha lainnya	19.333	-	-	19.333	Not another business field
Jumlah	14.991.816.812	452.729.201	607.774.428	16.052.320.441	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.204.093)	(60.601.258)	(129.393.852)	(234.199.203)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	14.947.612.719	392.127.943	478.380.576	15.818.121.238	Total - net

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (Lanjutan)

	31 Desember/December 2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.839.661.477	256.745.093	54.821.306	5.151.227.876	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.430.605.235	2.842.200	259.487.782	3.692.935.217	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	-	-	1.394.128.047	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	755.690.743	-	1.929.433	757.620.176	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	399.151.697	74.487.755	-	473.639.452	Accommodation, food and beverages
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	-	307.940.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Real estat	286.200.252	-	-	286.200.252	Real estate
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	208.051.667	48.841.425	-	256.893.092	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	227.058.292	-	-	227.058.292	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	-	-	219.113.968	Human health activities and social activities
Rumah tangga	111.091.937	811.526	15.966.583	127.870.046	Households
Informasi dan komunikasi	81.708.970	-	-	81.708.970	Information and communication
Konstruksi	77.076.589	-	2.060.329	79.136.918	Construction
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	-	-	66.434.501	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	47.159.070	-	5.385.566	52.544.636	Other service activities
Pendidikan	42.316.479	-	-	42.316.479	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.800.499	-	3.210.515	23.011.014	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	-	-	6.569.286	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.174	-	-	3.174	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	-	-	87.779	Not another business field
Jumlah	12.519.849.662	383.727.999	342.861.514	13.246.439.175	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.397.032)	(30.603.558)	(62.176.420)	(135.177.010)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.477.452.630	353.124.441	280.685.094	13.111.262.165	Total - net

Mutasi penyesihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 September 2024:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	Beginning balance
Penghapusan kredit	(11.151.704)	(1.647.635)	(1.534.402)	(14.333.741)	Loan write-off
Penyesihan (pemulihan) tahun berjalan	84.421.742	29.611.151	(430.154)	113.602.739	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	(246.805)	-	-	(246.805)	Exchange rate differences
Saldo akhir	143.533.967	88.045.453	2.619.783	234.199.203	Ending balance
Penurunan nilai individual	97.818.768	29.588.943	1.986.141	129.393.852	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	45.715.199	58.456.510	633.642	104.805.351	Collective impairment
Saldo akhir	143.533.967	88.045.453	2.619.783	234.199.203	Ending balance

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 30 September 2024 and 31 December 2023: (Continued)

	31 Desember/December 2023				
	Tingkat 1/ Stage 1	Tingkat 2/ Stage 2	Tingkat 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	4.839.661.477	256.745.093	54.821.306	5.151.227.876	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.430.605.235	2.842.200	259.487.782	3.692.935.217	Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	-	-	1.394.128.047	Financial and insurance activities
Pengangkutan dan pergudangan	755.690.743	-	1.929.433	757.620.176	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	399.151.697	74.487.755	-	473.639.452	Accommodation, food and beverages
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	-	307.940.000	Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air
Real estat	286.200.252	-	-	286.200.252	Real estate
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	208.051.667	48.841.425	-	256.893.092	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	227.058.292	-	-	227.058.292	Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	-	-	219.113.968	Human health activities and social activities
Rumah tangga	111.091.937	811.526	15.966.583	127.870.046	Households
Informasi dan komunikasi	81.708.970	-	-	81.708.970	Information and communication
Konstruksi	77.076.589	-	2.060.329	79.136.918	Construction
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	-	-	66.434.501	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas jasa lainnya	47.159.070	-	5.385.566	52.544.636	Other service activities
Pendidikan	42.316.479	-	-	42.316.479	Education
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.800.499	-	3.210.515	23.011.014	Agriculture, forestry and fisheries
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	-	-	6.569.286	Mining and exploration
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.174	-	-	3.174	Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	-	-	87.779	Not another business field
Jumlah	12.519.849.662	383.727.999	342.861.514	13.246.439.175	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.397.032)	(30.603.558)	(62.176.420)	(135.177.010)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.477.452.630	353.124.441	280.685.094	13.111.262.165	Total - net

Movement of allowance by type of loans as of 30 September 2024:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	Beginning balance
Penghapusan kredit	(11.151.704)	(1.647.635)	(1.534.402)	(14.333.741)	Loan write-off
Penyesihan (pemulihan) tahun berjalan	84.421.742	29.611.151	(430.154)	113.602.739	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	(246.805)	-	-	(246.805)	Exchange rate differences
Saldo akhir	143.533.967	88.045.453	2.619.783	234.199.203	Ending balance
Penurunan nilai individual	97.818.768	29.588.943	1.986.141	129.393.852	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	45.715.199	58.456.510	633.642	104.805.351	Collective impairment
Saldo akhir	143.533.967	88.045.453	2.619.783	234.199.203	Ending balance

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Loans (Continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2023:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
Saldo awal	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	29.968.664	52.401.461	1.777.436	84.147.561	Provision during the year
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	Exchange rate differences
Saldo akhir	<u>70.510.734</u>	<u>60.081.937</u>	<u>4.584.339</u>	<u>135.177.010</u>	Ending balance
Penurunan nilai individual	33.429.881	24.806.605	3.939.934	62.176.420	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	37.080.853	35.275.332	644.405	73.000.590	Collective impairment
Saldo akhir	<u>70.510.734</u>	<u>60.081.937</u>	<u>4.584.339</u>	<u>135.177.010</u>	Ending balance

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

30 September/September 2024						
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Giro pada Bank Indonesia	825.710.486	-	-	-	825.710.486	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	426.041.388	-	-	3.404	426.044.792	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	205.500.000	-	-	-	205.500.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.891.655.729	-	-	-	2.891.655.729	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.004.435.466	-	-	-	1.004.435.466	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan spot dan derivatif	17.520	-	-	-	17.520	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	1.444.508	-	-	-	1.444.508	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	12.448.424.253	440.022.179	40.685	491.620.742	13.380.107.859	Working capital
Investasi	2.121.137.573	328.506.762	3.442.089	101.685.169	2.554.771.593	Investment
Konsumsi	100.495.206	2.263.843	213.423	14.468.517	117.440.989	Consumer
Bunga yang akan diterima	102.014.018	-	5.682.561	-	107.696.579	Interest receivables
Aset lain-lain*)	6.996	-	-	-	6.996	Other assets*)
Jumlah	20.126.883.143	770.792.784	9.378.758	607.777.832	21.514.832.517	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.940.264)	(63.086.599)	(37.421)	(129.397.256)	(234.461.540)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	<u>20.084.942.879</u>	<u>707.706.185</u>	<u>9.341.337</u>	<u>478.380.576</u>	<u>21.280.370.977</u>	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

b. Credit concentration risk (Continued)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

31 Desember/December 2023						
Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	Assets Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	96.793.585	-	-	3.429	96.797.014	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	3.918.368	-	-	-	3.918.368	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	9.822.920.739	597.779.953	241.702	225.635.995	10.646.578.389	Working capital
Investasi	2.074.783.699	295.205.915	654.410	101.258.937	2.471.902.961	Investment
Konsumsi	111.134.591	848.603	8.049	15.966.582	127.957.825	Consumer
Bunga yang akan diterima	79.687.772	-	9.075.733	-	88.763.505	Interest receivables
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	8.772	Other assets*)
Jumlah	17.500.834.209	893.834.471	9.979.894	342.864.943	18.747.513.517	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.430.689)	(33.860.043)	(63.699)	(62.179.849)	(136.534.280)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	17.460.403.520	859.974.428	9.916.195	280.685.094	18.610.979.237	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September/September 2024					
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	12.158	28.527	-	40.685	Working capital
Investasi	85.115	376.689	1.002.553	3.442.089	Investment
Konsumsi	-	201.120	12.303	213.423	Consumer
Jumlah	97.273	606.336	1.014.856	1.977.732	Total
31 Desember/December 2023					
Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	337	151.902	89.463	241.702	Working capital
Investasi	38.332	90.193	525.885	654.410	Investment
Konsumsi	227	7.822	-	8.049	Consumer
Jumlah	38.896	249.917	615.348	904.161	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The credit quality are defined as follows:
(Continued)

Standard grade

- (a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the *banking books* and the *trading books*.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also *treasury activities* and the inherent risk of the business.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September/September 2024								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - 0,50%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,35% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,38% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,00% - 6,90%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,00% - 18,00%	4,75% - 7,21%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari nasabah	0,00% - 8,75%	0,00% - 5,50%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,75%	-	-	-	-	-	-	-
Call money	-	5,12% - 6,25%	-	-	-	-	-	-

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023:

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 30 September 2024 and 31 December 2023: (Continued)

31 Desember/December 2023								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Dolar Australia/ Australia Dollar %	Baht Thailand/ Thailand Baht %
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50% - 6,45%	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7,00% - 17,23%	4,15% - 6,96%	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,75%	0,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,25%	-	-	-	-	-	-

Assets
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placement with Bank
Indonesia and other banks
Marketable securities
Securities purchased
under agreements
to resell
Loans

Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other
banks

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank
terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

The tables below summarize the Bank's exposure
to interest rate risk (net):

30 September/September 2024						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas	-	-	-	99.209.827	99.209.827	Cash
Giro pada Bank Indonesia	802.266.488	-	-	23.443.998	825.710.486	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	364.613.289	-	-	61.236.437	425.849.726	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	205.477.507	-	-	-	205.477.507	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.891.655.729	-	-	2.891.655.729	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.004.435.466	-	-	-	1.004.435.466	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	17.520	17.520	Spot and derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.444.357	1.444.357	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	15.816.583.032	-	1.524.841	13.365	15.818.121.238	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	107.651.952	107.651.952	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	6.996	6.996	Other assets*)
Jumlah aset keuangan	18.193.375.782	2.891.655.729	1.524.841	293.024.452	21.379.580.804	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	1.667.194	1.667.194	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	1.959.814.614	-	-	-	1.959.814.614	Current accounts
Tabungan	991.643.007	-	108.609	-	991.751.616	Savings accounts
Deposito berjangka	9.188.409.347	969.150.849	-	-	10.157.560.196	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.240.529.386	11.500.000	-	-	2.252.029.386	Deposits from other banks
Liabilitas spot dan derivatif	-	-	-	28.943	28.943	Spot and derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	1.444.508	1.444.508	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	140.269.734	140.269.734	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	14.380.396.354	980.650.849	108.609	143.410.379	15.504.566.191	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	3.812.979.428	1.911.004.880	1.416.232	149.614.073	5.875.014.613	Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):
(Lanjutan)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (Continued)

31 Desember/December 2023						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	76.592.175	76.592.175	Cash
Giro pada Bank Indonesia	899.801.797	-	-	170.947.836	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	84.016.064	-	-	12.763.003	96.779.067	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.431.540.231	-	-	2.431.540.231	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.645.114	2.645.114	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	13.109.322.380	-	1.917.540	22.245	13.111.262.165	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	88.697.436	88.697.436	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.772	8.772	Other assets*)
Jumlah aset keuangan	15.902.437.060	2.431.540.231	1.917.540	351.676.581	18.687.571.412	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	5.665.595	5.665.595	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	917.439.154	-	-	-	917.439.154	Current accounts
Tabungan	1.078.919.089	-	74.968	-	1.078.994.057	Savings accounts
Deposito berjangka	8.517.396.082	517.288.924	-	-	9.034.685.006	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.672.100.038	6.500.000	-	-	1.678.600.038	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3.918.368	3.918.368	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	125.292.629	125.292.629	Other liabilities**)
Jumlah liabilitas keuangan	12.185.854.363	523.788.924	74.968	134.876.592	12.844.594.847	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, bersih	3.716.582.697	1.907.751.307	1.842.572	216.799.989	5.842.976.565	Net interest repricing gap

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan
kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) Other assets consist of fee and commissions receivables
**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for
employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Ekshibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/103

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 30 September 2024:

30 September/September 2024		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	Perubahan Persentase/ Percentage Change		Rupiah
	0,50%	26.132.696	

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 September 2024:

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 37).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 37).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on *maturity profile gap methodology*. Daily liquidity condition management is performed by the *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

30 September/September 2024													
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	99.209.827	-	-	-	-	99.209.827	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	825.710.486	-	-	-	-	825.710.486	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	425.849.726	-	-	-	-	425.849.726	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	205.477.507	-	-	-	-	205.477.507	Placements with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	462.707.062	-	2.428.948.667	2.891.655.729	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	982.014.758	22.420.708	-	-	-	1.004.435.466	Securities purchased under agreements to resell						
Tagihan spot dan derivatif	17.520	-	-	-	-	17.520	Spot and derivative receivables						
Tagihan akseptasi	1.444.357	-	-	-	-	1.444.357	Acceptance receivables						
Kredit yang diberikan	2.721.035.938	952.121.789	2.741.494.745	3.853.242.655	5.550.226.111	15.818.121.238	Loans						
Bunga yang akan diterima	56.478.381	11.739.959	39.433.612	-	-	107.651.952	Interest receivables						
Aset lain-lain ^(*)	6.996	-	-	-	-	6.996	Other assets ^(*)						
Jumlah aset	5.317.245.496	986.282.456	3.243.635.419	3.853.242.655	7.979.174.778	21.379.580.804	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	1.004.955	546.809	113.126	2.304	-	1.667.194	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	10.109.635.228	2.030.340.349	814.677.952	154.472.897	-	13.109.126.426	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	1.880.329.386	360.200.000	10.500.000	1.000.000	-	2.252.029.386	Deposits from other banks						
Liabilitas spot dan derivatif	28.943	-	-	-	-	28.943	Spot and derivative payables						
Liabilitas akseptasi	1.444.508	-	-	-	-	1.444.508	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain ^(**)	66.114.884	16.662.393	13.161.080	13.675.923	30.655.454	140.269.734	Other liabilities ^(**)						
Jumlah liabilitas	12.058.557.904	2.407.749.551	838.452.158	169.151.124	30.655.454	15.504.566.191	Total liabilities						
Aset (liabilitas), bersih	(6.741.312.408)	(1.421.467.095)	2.405.183.261	3.684.091.531	7.948.519.324	5.875.014.613	Assets (liabilities), net						
31 Desember/December 2023													
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas	76.592.175	-	-	-	-	76.592.175	Cash						
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	-	1.070.749.633	Current accounts with Bank Indonesia						
Giro pada bank lain	96.779.067	-	-	-	-	96.779.067	Current accounts with other banks						
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	-	399.941.701	Placements with Bank Indonesia and other banks						
Efek-efek	-	-	-	-	2.431.540.231	2.431.540.231	Marketable securities						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.355.826.589	53.528.529	-	-	-	1.409.355.118	Securities purchased under agreements to resell						
Tagihan akseptasi	1.970.694	674.420	-	-	-	2.645.114	Acceptance receivables						
Kredit yang diberikan	1.431.331.846	1.352.153.224	3.576.435.872	2.435.537.268	4.315.803.955	13.111.262.165	Loans						
Bunga yang akan diterima	56.386.402	14.664.878	17.646.156	-	-	88.697.436	Interest receivables						
Aset lain-lain ^(*)	8.772	-	-	-	-	8.772	Other assets ^(*)						
Jumlah aset	4.489.586.879	1.421.021.050	3.594.082.028	2.435.537.268	6.747.344.186	18.687.571.412	Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	Liabilities due immediately						
Simpanan dari nasabah	8.749.181.011	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.031.118.217	Deposits from customers						
Simpanan dari bank lain	856.250.038	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.678.600.038	Deposits from other banks						
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	Acceptance liabilities						
Liabilitas lain-lain ^(**)	69.325.054	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	125.292.629	Other liabilities ^(**)						
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	Total liabilities						
Aset (liabilitas), bersih	(5.188.574.469)	(1.181.158.354)	3.120.790.544	2.353.667.049	6.738.251.794	5.842.976.565	Assets (liabilities), net						

^(*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

^(**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

^(*) Other assets consist of fee and commissions receivables

^(**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

30 September/September 2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1.004.955	546.809	113.126	2.304	-	1.667.194
Simpanan dari nasabah	10.147.083.073	2.030.340.349	814.677.952	154.472.897	-	13.146.574.271
Simpanan dari bank lain	1.885.286.073	360.200.000	10.500.000	1.000.000	-	2.256.986.073
Liabilitas spot dan derivatif	28.943	-	-	-	-	28.943
Liabilitas akseptasi	1.444.508	-	-	-	-	1.444.508
Liabilitas lain-lain*)	23.710.352	16.662.393	13.161.080	13.675.923	30.655.454	97.865.202
Jumlah liabilitas	12.058.557.904	2.407.749.551	838.452.158	169.151.124	30.655.454	15.504.566.191
31 Desember/December 2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595
Simpanan dari nasabah	8.784.709.039	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.066.646.245
Simpanan dari bank lain	862.512.888	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.684.862.888
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368
Liabilitas lain-lain*)	27.534.176	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	83.501.751
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

LIABILITIES
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Spot and derivative payables
Acceptance liabilities
Other liabilities*)
Total liabilities

LIABILITIES
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Other liabilities*)
Total liabilities

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;*
- Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- Implementing corrective actions based on audit results;*
- Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.*

*) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

Ekshibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Exhibit E/106

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Ekshibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/107

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	42,36%	50,12%	Capital adequacy ratio (CAR)
NPL bruto	3,79%	2,59%	NPL gross
NPL bersih	2,98%	2,12%	NPL net
Giro wajib minimum (Rupiah)	6,36%	7,88%	Minimum statutory reserve (Rupiah)
Giro wajib minimum (valas)	4,37%	4,05%	Minimum statutory reserve (foreign currency)
Rasio intermediasi makprudensial	0,00%	0,00%	Macroprudential intermediary ratio
Penyangga likuiditas makprudensial	31,20%	30,49%	Macroprudential liquidity reserve
Posisi devisa neto (PDN)	0,45%	0,52%	Net open position

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

Ekshibit E/108

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/108

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	
Modal			Capital
Tier I	6.515.165.911	6.581.412.491	Tier I
Tier II	150.287.226	118.983.812	Tier II
Jumlah modal	6.665.453.137	6.700.396.303	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	15.177.420.000	12.906.303.415	Risk weighted assets for credit risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	35.718.250	34.833.000	Risk weighted assets for market risk
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	522.175.000	426.862.500	Risk weighted assets for operating risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	15.735.313.250	13.367.998.915	Total risk weighted asset
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,00%	9,31%	Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile

36. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 30 September 2024 and 31 December 2023 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) (Lanjutan)

KPM pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 yang dihitung sesuai dengan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai
berikut: (Lanjutan)

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum		
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,04%	8,42%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%
Modal pelengkap tier 2	0,96%	0,89%
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	41,40%	49,23%
Rasio KPM tier 1	41,40%	49,23%
Rasio KPM tier 2	0,96%	0,89%
Jumlah rasio	42,36%	50,12%
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	33,36%	40,81%
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Capital Conservation Buffer	2,50%	0,00%

36. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

CAR as of 30 September 2024 and 31 December 2023
calculated in accordance with Financial Service
Authority regulation are as follows: (Continued)

Allocation of minimum capital adequacy ratio
Common equity tier 1 (CET-1)
Additional equity tier 1 (AT-1)
Supplementary equity tier 2
Common equity ratio tier 1 (CET-1)
Minimum CAR tier 1
Minimum CAR tier 2
Total ratio
Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
Percentage of buffer required by Bank
Capital Conservation Buffer

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan
kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2024			31 Desember/December 2023		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas	USD 48.400	732.776		USD 25.200	388.004	Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 2.550.000	38.607.000		USD 2.650.000	40.802.050	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 27.749.975	420.134.621		USD 3.923.081	60.403.685	Current accounts with other banks
	EUR 30.992	524.242		EUR 12.958	220.774	
	SGD 38.538	455.492		SGD 6.612	77.205	
	AUD 11.787	123.684		AUD 8.090	85.117	
	CNY 58.380	126.036		CNY 24.540	53.253	
	HKD 21.676	42.253		HKD 34.986	68.948	
	THB 293.203	137.711		THB 10.567	4.753	
Tagihan akseptasi	CNY 390.500	843.046		CNY 118.800	257.803	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	USD 90.415.650	1.368.892.938		USD 65.004.010	1.000.866.782	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 563.700	8.534.424		USD 198.197	3.051.633	Interest receivable
Jumlah aset		1.839.154.223			1.106.280.007	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	USD 423	6.409		USD 181	2.794	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 65.169.081	986.659.887		USD 18.971.117	292.098.286	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	USD 50.000.000	757.000.000		USD 50.000.000	769.850.000	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	CNY 390.500	843.046		CNY 118.800	257.803	Acceptance liabilities
Utang pajak	USD 46.637	706.082		USD 14.348	220.923	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	USD 804.658	12.182.513		USD 516.119	7.946.688	Other liabilities
	CNY -	-		CNY 5.141	11.157	
Jumlah liabilitas		1.757.397.937			1.070.387.651	Total liabilities
Aset dalam mata uang asing, bersih		81.756.286			35.892.356	Foreign currency denominated assets, net

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the
allowance for impairment losses) and liabilities
denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Acceptance receivables
Loans
Interest receivable
Total assets
Liabilities
Liabilities due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Acceptance liabilities
Taxes payable
Other liabilities
Total liabilities
Foreign currency denominated assets, net

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

b. Posisi Devisa Neto

b. Net Open Position

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of 30 September 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 September/September 2024					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	1.867.187.947	1.838.828.119	28.359.828	28.359.828	United States Dollar
Euro Eropa	520.604	-	520.604	520.604	European Euro
Dolar Australia	123.628	-	123.628	123.628	Australian Dollar
Yuan China	968.925	843.047	125.878	125.878	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	42.234	-	42.234	42.234	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	455.287	-	455.287	455.287	Singapore Dollar
Baht Thailand	137.648	-	137.648	137.648	Thailand Baht
Jumlah	1.869.436.273	1.839.671.166	29.765.107	29.765.107	Total
Jumlah modal (Catatan 36)				6.665.453.137	Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,45%	NOP as a percentage of capital

31 Desember/December 2023					Currencies
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	1.111.396.529	1.077.265.891	34.130.638	34.130.638	United States Dollar
Euro Eropa	217.314	-	217.314	217.314	European Euro
Dolar Australia	85.104	-	85.104	85.104	Australian Dollar
Yuan China	255.267	504.450	(249.183)	249.183	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	68.937	-	68.937	68.937	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	77.194	-	77.194	77.194	Singapore Dollar
Baht Thailand	4.752	-	4.752	4.752	Thailand Baht
Jumlah	1.112.105.097	1.077.770.341	34.334.756	34.833.122	Total
Jumlah modal (Catatan 36)				6.700.396.303	Total capital (Note 36)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,52%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 jika menggunakan modal pada tanggal 31 Agustus 2024 dan 30 November 2023 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 30 September 2024 and 31 December 2023, based on the total capital as of 31 August 2024 and 30 November 2023 are as follows:

Jumlah modal 31 Agustus 2024	6.659.711.681	Total capital - 31 August 2024
Rasio PDN	0,45%	NOP Ratios
Jumlah modal 30 November 2023	6.709.755.249	Total capital - 30 November 2023
Rasio PDN	0,52%	NOP Ratios

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas	99.209.827	99.209.827	76.592.175	76.592.175
Giro pada Bank Indonesia	825.710.486	825.710.486	1.070.749.633	1.070.749.633
Giro pada bank lain	425.849.726	425.849.726	96.779.067	96.779.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	205.477.507	205.477.507	399.941.701	399.941.701
Efek-efek	2.891.655.729	2.891.655.729	2.431.540.231	2.431.540.231
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.004.435.466	1.004.435.466	1.409.355.118	1.409.355.118
Tagihan spot dan derivatif	17.520	17.520	-	-
Tagihan akseptasi	1.444.357	1.444.357	2.645.114	2.645.114
Kredit yang diberikan	15.818.121.238	15.818.121.238	13.111.262.165	13.111.262.165
Bunga yang akan diterima	107.651.952	107.651.952	88.697.436	88.697.436
Aset lain-lain*)	6.996	6.996	8.772	8.772
Jumlah	21.379.580.804	21.379.580.804	18.687.571.412	18.687.571.412
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	1.667.194	1.667.194	5.665.595	5.665.595
Simpanan dari nasabah	13.109.126.426	13.109.126.426	11.031.118.217	11.031.118.217
Simpanan dari bank lain	2.252.029.386	2.252.029.386	1.678.600.038	1.678.600.038
Liabilitas spot dan derivatif	28.943	28.943	-	-
Liabilitas akseptasi	1.444.508	1.444.508	3.918.368	3.918.368
Liabilitas lain-lain**)	140.269.734	140.269.734	125.292.629	125.292.629
Jumlah	15.504.566.191	15.504.566.191	12.844.594.847	12.844.594.847

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

	30 September/September 2024			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	2.076.481.017	2.076.481.017	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.004.435.466	1.004.435.466	-	-
Kredit yang diberikan	15.818.121.238	-	10.351.464.822	5.466.656.416
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	815.174.712	815.174.712	-	-

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 30 September 2024 and 31 December 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 September/September 2024		31 Desember/December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial assets				
Cash	99.209.827	99.209.827	76.592.175	76.592.175
Current accounts with Bank Indonesia	825.710.486	825.710.486	1.070.749.633	1.070.749.633
Current accounts with other banks	425.849.726	425.849.726	96.779.067	96.779.067
Placements with Bank Indonesia and other banks	205.477.507	205.477.507	399.941.701	399.941.701
Marketable securities	2.891.655.729	2.891.655.729	2.431.540.231	2.431.540.231
Securities purchased under agreements to resell	1.004.435.466	1.004.435.466	1.409.355.118	1.409.355.118
Spot and derivative receivables	17.520	17.520	-	-
Acceptance receivables	1.444.357	1.444.357	2.645.114	2.645.114
Loans	15.818.121.238	15.818.121.238	13.111.262.165	13.111.262.165
Interest receivables	107.651.952	107.651.952	88.697.436	88.697.436
Other assets*)	6.996	6.996	8.772	8.772
Total	21.379.580.804	21.379.580.804	18.687.571.412	18.687.571.412
Financial liabilities				
Liabilities due immediately	1.667.194	1.667.194	5.665.595	5.665.595
Deposits from customers	13.109.126.426	13.109.126.426	11.031.118.217	11.031.118.217
Deposits from other banks	2.252.029.386	2.252.029.386	1.678.600.038	1.678.600.038
Spot and derivative payables	28.943	28.943	-	-
Acceptance liabilities	1.444.508	1.444.508	3.918.368	3.918.368
Other liabilities**)	140.269.734	140.269.734	125.292.629	125.292.629
Total	15.504.566.191	15.504.566.191	12.844.594.847	12.844.594.847

*) Other assets consist of fee and commissions receivables

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Financial assets
Amortized cost
Marketable securities
Securities purchased under agreements to resell
Loans

Fair value through OCI
Marketable securities

Ekshibit E/112

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/112

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

	31 Desember/December 2023			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Efek-efek	2.081.565.031	2.081.565.031	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	-	-
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	-	6.875.193.829	6.236.068.336
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Efek-efek	349.975.200	349.975.200	-	-

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

					Financial assets
					Amortized cost
					Marketable securities
					Securities purchased under agreements to resell
					Loans
					Fair value through OCI
					Marketable securities

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 1 Februari 2024.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	53.177.441	48.025.311
Biaya jasa kini	10.182.588	4.894.016
Beban bunga	-	3.444.936
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	-	695.393
Kelebihan pembayaran imbalan	-	2.612.872
Dibebankan ke laba rugi	10.182.588	11.647.217
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:		
Perubahan asumsi pengalaman	-	(638.616)
Perubahan asumsi keuangan	-	1.244.998
Sub-jumlah	-	606.382
Manfaat yang dibayarkan	(11.080.544)	(4.488.597)
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(2.612.872)
Saldo akhir	52.279.485	53.177.441

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	37.524.112	36.917.730
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	606.382
Saldo akhir	37.524.112	37.524.112

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the periods ended 30 September 2024 and 31 December 2023 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2023, was performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 1 February 2024.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Adjustment of net liabilities due to recognition of past services
Excess of benefit paid
Charge to profit or loss
Actuarial losses/(gains):
Changes in experience assumption
Changes in financial assumption
Sub-total
Benefits paid
Excess of benefit paid
Ending balance

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

Beginning balance
Current year other comprehensive income
Ending balance

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	
Tingkat mortalita	TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri		Turnover rate
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	Age until 29 years
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	Age 30 - 40 years
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	Age 41 - 45 years
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	Age 46 - 50 years
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	Age 51 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	Annual rate of salary increases
Tingkat diskonto	6,74%	Discount rate
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 years old	Normal retirement age

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 13,62 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 13.62 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember/December 2023				
< 1 tahun/ < 1 year	1 - 4 tahun/ 1-4 years	5 - 10 tahun/ 5 - 10 years	> 10 tahun/ > 10 years	Jumlah/ Total
3.852.979	13.359.979	54.800.620	297.017.245	369.030.823

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp52.279.485 dan Rp53.177.441 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp10.182.588 dan Rp8.834.925 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 29).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp52,279,485 and Rp53,177,441 as of 30 September 2024 and 31 December 2023, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp10,182,588 and Rp8,834,925 for the nine-months period ended 30 September 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Allowances - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 29).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2023:

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(5.622.141)	(2.776.294)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	(4.913.962)	5.027.701	Decrease in discount rate by 100 basis point
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(4.879.795)	5.375.571	Increase in salary increase rate by 100 basis point
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(5.660.360)	3.171.890)	Decrease in salary increase rate by 100 basis point

Ekshibit E/115

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/115

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 4,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp24.672.296 dan Rp17.599.677 (Catatan 27).

41. LIABILITAS KONTINJENSI

a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan telah diputus bahwa Kasasi Debitur ditolak pada tanggal 22 Juni 2021. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I, gugatan Debitur ditolak. Debitur mengajukan upaya banding, dan ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Debitur mengajukan Kasasi dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.

40. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25%, respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the nine months period ended 30 September 2024 and 2023 amounted to Rp24,672,296 and Rp17,599,677, respectively (Note 27).

41. CONTINGENT LIABILITIES

a. On 6 September 2019, Sugiharto the ex Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where Bank is the first Defendant and it was decided that the Debtor's Cassation was rejected on 22 June 2021. On 25 August 2020, the ex Debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I, the verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex Debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where the Bank was Defendant I, the Debtor's lawsuit was rejected. The Debtor submitted an appeal, which was rejected by the Central Java High Court. The debtor filed a Cassation and is currently still in the Cassation stage.

Ekshibit E/116

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/116

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank (tetapi jawaban dari Kurator bahwa pembagian boedel pailit kepada para Kreditur akan dilakukan setelah seluruh boedel pailit laku terjual).

- c. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), tanggal 7 Juni 2023 telah diputuskan Majelis Hakim bahwa perlawanan dari pelawan ditolak. Pelawan mengajukan upaya hukum Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2023 Banding ditolak. Saat ini pelawan mengajukan upaya hukum Kasasi dan pada tanggal 13 Juni 2024 telah diputus oleh Majelis Hakim bahwa permohonan Kasasi di tolak.

41. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank (but the answer from the Curator is that the distribution of bankruptcy assets to the Creditors will be made after all the bankruptcy assets are sold).

- c. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Oppositor) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), on 7 June 2023, the Panel of Judges decided that the resistance from the oppositor was rejected. The opponent filed an appeal and on 23 August 2023 the appeal was rejected. Currently the Oppositor is filing a Cassation legal action and on 13 June 2024 the Panel of Judges decided that the cassation request was rejected.

Ekshibit E/117

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), proses persidangan telah dilakukan dan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan hasil menolak seluruh gugatan Penggugat.

Atas hasil putusan tersebut Penggugat mengajukan Permohonan Banding ke Mahkamah Agung (Tertanggal 23 Oktober 2023). Berkas Perkara Banding Perdata dari Pengadilan Negeri Kota Cirebon telah dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi Bandung dan telah di register dengan nomor perkara 703/PDT/2023/PT.BDG berdasarkan surat Nomor 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 tanggal 22 November 2023 Perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding Perdata. Putusan banding di Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 13 Desember 2023 Nomor 703/PDT/2023/PT.BDG, yaitu menolak seluruh gugatan.

Penggugat mengajukan kasasi melalui pengacara pada tanggal 22 Desember 2023, akta penerimaan memori kasasi tertanggal 5 Januari 2024 dan saat ini masih menunggu putusan Kasasi.

- e. Tim Kurator PT Gesit Irit (dalam pailit) menggugat PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan Perkara Nomor 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst tanggal 23 Januari 2024 yang terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Putusan Majelis Hakim tanggal 3 Juni 2024 dengan hasil yaitu gugatan penggugat di tolak seluruhnya. Tanggal 13 Juni 2024, Tim Kurator mengajukan Kasasi dan saat ini masih dalam proses.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

Exhibit E/117

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- d. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II), Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), the trial process has been carried out on 10 October 2023, with the result of rejecting all of the Plaintiff's claims.

Based on the results of this decision, the Plaintiff submitted an Appeal to the Supreme Court (Dated 23 October 2023). The Civil Appeal Case Files from the Cirebon City District Court have been transferred to the Bandung High Court and have been registered with case number 703/PDT/2023/PT.BDG based on letter Number 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 dated 22 November 2023 Regarding Reception and Registration of Civil Appeal Case Files. Appeal decision at the Bandung High Court dated 13 December 2023 Number 703/PDT/2023/PT.BDG, namely rejecting the entire lawsuit.

The Plaintiff filed a cassation through a lawyer on 22 December 2023, the deed of receipt of the cassation memory was dated 5 January 2024 and is currently still waiting for the cassation decision.

- e. The Curator Team of PT Gesit Irit (in bankruptcy) sued PT Bank Maspion Indonesia Tbk with Case Number 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst dated 23 January 2024 which was registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The decision of the Panel of Judges on 3 June 2024 resulted in the plaintiff's lawsuit being rejected in its entirety. On 13 June 2024, the Curator Team submitted an appeal and it is currently still in process.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

Ekshibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/118

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. Perkara Perdata Nomor 1349/Pdt.G/2023/PN Sby yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya antara PT Alim Investindo (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Tergugat I), Pardi Kendy (Tergugat II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Tergugat III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Turut Tergugat I), Kasikornbank Public Company Limited (Turut Tergugat II), PT Guna Investindo (Turut Tergugat III), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (Turut Tergugat IV), Direktur Jenderal Administrasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Turut Tergugat V), proses persidangan masih berjalan dan saat ini masih menunggu putusan Pengadilan Negeri.

41. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- f. Civil Case Number 1349/Pdt.G/2023/PN Sby registered in Surabaya District Court between PT Alim Investindo (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Defendant I), Pardi Kendy (Defendant II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Defendant III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Co-Defendant I), Kasikornbank Public Company Limited (Co-Defendant II), PT Guna Investindo (Co-Defendant III), Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (Co-Defendant IV), Director General of Legal Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia (Co-Defendant V), the trial process is still ongoing and currently awaiting the District Court's decision.

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronik dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel* bank.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.
- c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

Ekshibit E/119

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/119

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

- e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.
- f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.
- g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompot Anak Bangsa tentang Layanan Top Up Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.
- h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.
- i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi Oracle dan Manage Service BI Fast dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptance services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

- e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.
- f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer.
- g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompot Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.
- h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.
- i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

Ekshibit E/120

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/120

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2024 AND FOR NINE-MONTHS
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/10/2024 pada tanggal 1 Oktober 2024 yang berlaku sejak 1 Oktober 2024, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Alan Jenviphakul
Anggota	Chat Luangarpa
Anggota	Diana Alim
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Wijani Tjendro
Anggota	Anggraeni

43. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Board of Directors' decision letter No. 130/SK/DIR/10/2024 dated 1 October 2024 which was applied since 1 October 2024, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member
Member

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 29 Oktober 2024.

44. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 29 October 2024.